



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

Kampus ITS Sukolilo – Surabaya 60111
Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax: 031-5947264, 5950806
<http://www.its.ac.id>

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
NOMOR T/3408/IT2/HK.00.01/2020
TENTANG
PANDUAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI MAGISTER
TAHUN 2020**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER,

- Menimbang** : bahwa sehubungan penyusunan buku panduan sistem penjaminan mutu internal program studi magister tahun 2020 untuk dijadikan pedoman bagi program studi dalam melakukan pengisian data pada Sistem Penjaminan Mutu Internal Online tahun 2020, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember tentang Panduan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Magister Tahun 2020;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 172, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5723);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 03 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Masa Jabatan 2019-2024;
6. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 15 Tahun 2017 tentang Tata Kerja Penjaminan Mutu di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TENTANG PANDUAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI MAGISTER TAHUN 2020.**
- KESATU** : Menetapkan Panduan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Magister Tahun 2020 secara menyeluruh terlampir dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA** : Panduan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Magister tahun 2020 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melakukan pengisian data pada Sistem Penjaminan Mutu Internal Online tahun 2020;

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 31 Agustus 2020
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI
SEPULUH NOPEMBER,



MOCHAMAD ASHARI
NIP 196510121990031003



Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Dekan;
3. Kepala Kantor Penjaminan Mutu;
4. Kepala Bagian Administrasi Umum dan Kearsipan Digital;
di lingkungan ITS

PANDUAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
PROSES AKADEMIK – PROGRAM MAGISTER



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH
NOPEMBER
AGUSTUS, 2020



IDENTITAS

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111 Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 Fax: 031-5947264, 5950808 http://www.its.ac.id	KODE	
		10.14.4.3.2	
DOKUMEN PANDUAN	SUB BAG. Sistem Penjaminan Mutu Internal - Prodi	Tanggal dikeluarkan: 19	
		Revisi 1	Agustus. 2020
BAGIAN	PELAKSANAAN SPMI		

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang menyatakan bahwa dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, dimana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dengan ditetapkan nya permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi Program Studi yang berlaku 5 (lima) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis / tanpa melalui permohonan perpanjangan Akreditasi untuk pemberlakuan 5 (lima) tahun kemudian, maka peran SPMI sangat penting, karena penjaminan mutu internal sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakat.

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan, hal ini dengan memperhatikan syarat yang tertulis di dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. Keterlaksanaan SPMI juga digunakan sebagai persyaratan sebuah Prodi terakreditasi, dimana keterlaksanaan SPMI ≥ 2.0 , yang mempunyai makna bahwa SPMI harus diimplementasikan melalui siklus PPEPP.

Disisi lain kontrak antara ITS dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang sudah dilakukan sejak beberapa tahun lalu, dan juga tahun 2020 ini, bahwa jumlah Prodi terakreditasi Unggul, harus $\geq 80\%$, sedangkan nilai peringkat Unggul tidak setara dengan nilai A untuk kriteria BAN PT dengan 7 standar. Nilai kesetaraan antara A dengan nilai Unggul, sebagai salah satu kriteria yang akan ditetapkan di dalam standar SPMI ITS, atau diperoleh dari akreditasi Internasional. Semua badan akreditasi internasional akan memberikan akreditasi apabila prodi telah mengimplementasi pendidikan berbasis pada outcome, atau dikenal sebagai *Outcomes Based Education* (OBE). Kriteria Akreditasi Program Studi (APS) 4.0 juga telah mengakomodasi pelaksanaan OBE. Untuk itu

pada standard di dalam SPMI ini menggunakan SN Dikti dengan anatomi sesuai dengan BAN-PT.

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI untuk bidang akademik, dengan mengacu pada 9 (sembilan) kriteria BAN-PT yang telah disinkronisasi dengan SN Dikti. Pelaksanaan SPMI pada Prodi, ditekankan pada integrasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan 24 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), yang kemudian dikelompokkan ke dalam 9 standar. Perubahan mendasar, dengan pengelompokkan tersebut, menjadikan jumlah indikator lebih sedikit dibandingkan standar pada tahun sebelumnya. Buku Panduan SPMI dapat digunakan oleh Prodi dalam mempersiapkan data dan dokumen evaluasi diri serta kinerja Prodi untuk persiapan proses penjaminan mutu eksternal, baik reakreditasi BAN-PT maupun untuk sertifikasi / akreditasi pada badan akreditor internasional yang lain.

Dengan memperhatikan kondisi saat ini, dalam masa bencana nasional non-alam sesuai dengan Keputusan Presiden No.21 Tahun 2020, maka pelaksanaan SPMI dilakukan dengan media online. Untuk kemudahan akses, telah disediakan data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) di dalam Power Bi, dan beberapa butir standar tidak wajib di isi, sehingga harapan nya ITS akan tetap melakukan monitoring atas ketercapaian standar, dapat dilakukan evaluasi untuk ketercapaiannya, serta tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan.

Surabaya, Agustus 2020
Rektor,

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng
NIP. 19651012 199003 1003

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT.

Dr. Lailatul Qadariyah, ST, MT.

Prof. Dr. Taslim Ersam, M.S.

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.

Prof. Ir. Renanto, M.Sc.,Ph.D.

Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc.,Ph.D.

Prof. Dr. Ir. Nadjadji Anwar, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Bangun M.S., DEA.,DESS.

Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng.,Ph.D.

Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.

DAFTAR ISI

IDENTITAS	I
KATA PENGANTAR	II
TIM PENYUSUN	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR ISTILAH	IX
DAFTAR SINGKATAN	XIV
BAB 1. PENDAHULUAN.....	16
1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS	16
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI	18
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI	19
1.4 DASAR HUKUM PELAKSANAAN SPMI.....	20
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL.....	22
2.1 PPEPP DALAM SPMI	22
2.2 STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS.....	22
2.2.1 Hubungan Standar dalam SPMI dengan SN Dikti dan Kriteria BAN PT.....	24
2.2.2 Standard SPMI dan Sinkronisasi dengan Standard Nasional & Internasional	26
2.2.3 Anatomi Borang SPMI Program Magister Tahun 2020	32
2.3 LED DALAM 9 STANDAR SPMI	40
2.4 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA	41
2.4.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED.....	41
2.4.2 Penilaian terhadap Data LKPS.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2.4.3 Penilaian terhadap LED.....	41
2.4.4 Butir Standar dengan Penilaian Otomatis 4.....	43
BAB 3. PELAKSANAAN SPMI	44
3.1 PELAKSANAAN SPMI UNTUK TAHUN 2020 DALAM MASA KHUSUS	44
3.2 JADWAL PELAKSANAAN SPMI MELALUI SISTEM SPMI ONLINE	45
3.3 BUTIR STANDAR YANG TIDAK DIISI OLEH UPPS DAN PRODI.....	46
3.4 PRODI PELAKSANA SPMI	54
3.5 PENENTUAN KRITERIA PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK	55
3.6 SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI ONLINE SISTEM	56
BAB 4. PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	60

LAMPIRAN A – URAIAN BORANG SPMI	1
LAMPIRAN B - HASIL EVALUASI PEMERINGKATAN PRODI SESUAI DENGAN DATA LKPS SPMI 2019.....	19
LAMPIRAN C - KAJIAN STANDAR PENGEMBANGAN	21
LAMPIRAN D – DATA LKPS.....	24
LAMPIRAN E – BOBOT NILAI LKPS	26
LAMPIRAN F – BUTIR STANDAR 1-9.....	28

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 SIKLUS PPEPP DI DALAM SPMI	18
GAMBAR 2.1 SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOMES PADA SN DIKTI DAN AUN-QA.....	23
GAMBAR 2.2 SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOMES SESUAI DENGAN IABEE . ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
GAMBAR 2.3 SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOMES SESUAI DENGAN ASIIN	24
GAMBAR 2.4 HUBUNGAN ANTARA SN-DIKTI DENGAN KRITERIA AKREDITASI BAN PT	27
GAMBAR 2.5 KRITERIA PENILAIAN YANG DIGUNAKAN OLEH BAN-PT	27
GAMBAR 3.1 SISTEM PENJAMINAN MUTU SESUAI DENGAN TUPOKSI LEVEL MUTU DI ITS.....	45

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 SYARAT PERLU DAN PERINGKAT AKREDITASI UNTUK APS 4.0	25
TABEL 2.2 NILAI PADA BUTIR STANDAR YANG AKAN DIGUNAKAN PADA SPMI 2020 UNTUK PENENTUAN KESETARAAN NILAI AKREDITASI BAN PT	25
TABEL 2.3 HASIL EVALUASI ATAS DATA LKPS SPMI 2019 TERHADAP “PERINGKAT NILAI AKREDITASI BAN-PT” SESUAI DENGAN PERMENDIKBUD NO. 5 TAHUN 2020 (DH PERMENRISTEKDIKTI 32/2016) ^(A)	26
TABEL 2.4 DESKRIPSI KRITERIA BAN PT YANG DIGUNAKAN DALAM STANDAR SPMI ITS TAHUN 2020	28
TABEL 2.5 KETIDAK SAMAAN INDIKATOR STANDARD SPMI DENGAN 9 KRITERIA APS 4.0 ¹⁴	28
TABEL 2.6 FOKUS PENILAIAN PADA SETIAP STANDAR SPMI ITS TAHUN 2020 ¹⁵	30
TABEL 2.7 BAGIAN DAN ISI SETIAP BORANG SPMI 2020	32
TABEL 2.8 DATA LKPS YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN SPMI 2020	33
TABEL 2.9 DESKRIPSI DI DALAM BAGIAN II SPMI 2020	36
TABEL 2.10 UNSUR DI DALAM SETIAP STANDAR YANG HARUS DIURAIKAN DALAM LED (BAGIAN II SPMI 2020)	37
TABEL 2.11 TUPOKSI FAKULTAS DAN DEPARTEMEN SESUAI DENGAN OTK PEREK NO. 25/2020	39
TABEL 2.13 BOBOT PENILAIAN SETIAP BAGIAN DI DALAM SPMI 2020	41
TABEL 2.14 RUBRIK YANG DIGUNAKAN UNTUK PENILAIAN DATA KUANTITATIF PADA LKPS	41
TABEL 2.15 FORMAT INDIKATOR DAN BOBOT ABSOLUT UNTUK SETIAP NILAI PADA KRITERIA 1 SAMPAI DENGAN 9 YANG DITETAPKAN PADA SPMI ITS 2020	42
TABEL 2.16 PERSENTASE BOBOT UNTUK SETIAP STANDAR PADA SPMI ITS 2020	42
TABEL 2.18 JUMLAH BUTIR STANDAR PADA LED YANG WAJIB DIISI OLEH PRODI Magister.	43
TABEL 3.1 JADWAL PELAKSANAAN SPMI ITS TAHUN 2020 MELALUI AUDIT INTERNAL	46
TABEL 3.2 ISIAN PADA BUTIR STANDAR PRODI MAGISTER	46
TABEL 3.3 PROGRAM STUDI MAGISTER DALAM PELAKSANAAN SPMI 2020	54
TABEL 3.5 PERINGKAT PADA PELAKSANAAN SPMI LEVEL PRODI TAHUN 2020	56
TABEL 4.1 DATA LKPS PADA SETIAP STANDAR SPMI	24
TABEL 2.8 DATA LKPS YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN SPMI 2020	26

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.¹

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan ITS adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor².

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat KK merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu;

Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.³

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan **PSPST** merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah hal atau keadaan yang diakui / pengakuan / pengenalan / penghargaan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SN Dikti.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat **SKPI** adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data / informasi secara terus menerus / periodic dan sistematis untuk memastikan standar / kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

EWMP sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam kerja per minggu.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan *transdisiplin*.

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG	: Direktorat Kemitraan Global
DRPM	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
ELO	: Expected Learning Outcomes
EWMP	: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: External Quality Assurance
FSAD	: Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS	: Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK	: Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD	: Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: Higher Education
HEI	: Higher Education Institutions
IABEE	: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: Internal Quality Assurance
IT	: Information Technology
ICT	: Information Communication Technology
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember
KAI	: Kantor Audit Internal

Kadep : Kepala Departemen
Kaprodi: Kepala Program Studi
Kemenristekdikti: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
LO : *Learning Outcomes*
OBE : *Outcome-Based Education*
PP : Peraturan Pemerintah
Perpres: Peraturan Presiden
Perek : Peraturan Rektor
PkM : Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO : *Program Learning Outcome*
Prodi : Program Studi
PPEPP : Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PSPST : Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik
QA : Quality Assurance
RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA: Rencana Strategis
SAR : *Self Assesment Report*
SCL : *Student Centered Learning*
SPT : Standar Pendidikan Tinggi
SWOT : *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*
SIKAD: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA: Science and Technology Index
SIMPEL: Sistem Informasi Penelitian
TCL :Teacher Centered Learning
Tendik: Tenaga Kependidikan
TQM : *Total Quality Management*
UU : Undang-undang
UPPS : Unit Pengelola Program Studi
VMTS : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

BAB 1.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan / atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012⁴, adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi, misi ITS adalah sebagai berikut⁵:

Visi ITS adalah “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut:

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS

ITS memiliki tujuan:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi

nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- b. mendidik, mengembangkan kemampuan Mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang: 1. berbudi pekerti luhur; 2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

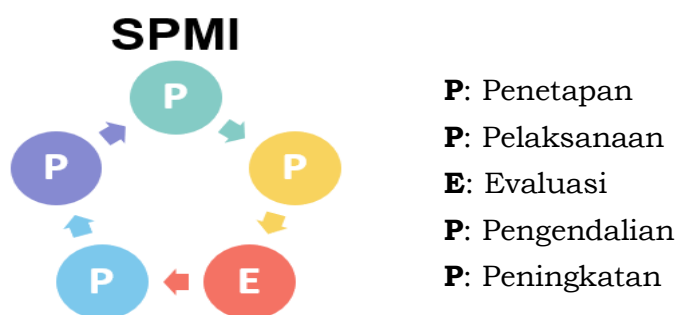
1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pendidikan di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Penjaminan mutu SPMI yang dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas⁶:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi - SN Dikti merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, dengan tujuan⁷:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;

- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar di dalam SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,
- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, serta didukung oleh
- c. ketersediaan data pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan peraturan pemerintah yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012, yang secara operasional dinyatakan di dalam Permenristekdikti No 62/2016,⁸
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan minimal SN Dikti dan standar pengembangan,
3. Mempersiapkan Prodi dengan memenuhi kriteria paling sedikit 60% (enam puluh persen) Program Studi dengan peringkat akreditasi unggul, sesuai dengan Permendikbud No. 4 tahun 2020⁹ dan relevansinya dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 83 Tahun 2000,¹⁰

4. Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh ITS.

Pada tujuan no 3 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan prodi untuk menyusun borang / SAR dalam rangka akreditasi nasional, maupun akreditasi internasional. Pemilihan badan akreditasi internasional, harus sesuai dengan bidang keilmuan, serta diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan¹⁰. Borang tersebut dapat digunakan oleh Prodi yang memiliki Akreditasi dengan peringkat C / Baik dan peringkat B / Baik sekali untuk menaikkan peringkat nya menjadi Baik Sekali atau Unggul.¹¹

Program Magister dapat mengusulkan akreditasi internasional melalui badan akreditasi yang tertuang di dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/2020, diantaranya adalah lembaga dengan persetujuan internasional, yaitu: ASIIN – *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*, yang disetujui oleh EQAR (*External Quality Assurance Register*), dan badan akreditasi yang disetujui oleh CHEA, Washington Accord, Sydney Accord, Seoul Accord, Canberra Accord, dan yang lain, termasuk lembaga akreditasi internasional yang lain nya yang diakui, diantaranya AACSB, Royal society of Chemistry (RSC).

Selain 4 (empat) tujuan di atas, pelaksanaan SPMI untuk tahun 2020, juga digunakan untuk penentuan peringkat **Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**. Penentuan peringkat, didasarkan atas hasil penilaian Auditor saat desk evaluasi, kelengkapan data, integrasi antara data dengan uraian deskriptif serta analisis data yang dituliskan dalam LED, dan SWOT, serta dilanjutkan dengan Rencana Program sebagai tindak lanjut. Peringkat pelaksana SPMI, sebagai apresiasi terhadap Prodi dan UPPS dalam mengimplementasi SPMI pada level Prodi, Departemen dan Fakultas.

1.4 Dasar Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang No 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

4. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember
5. Peraturan Rektor ITS No. 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018
6. Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/2086/IT2/HK.00.01/2020 tentang Baku Mutu Program Pascasarjana.

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

2.1 PPEPP dalam SPMI

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 2.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa Pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi S2. Evaluasi dilakukan dengan audit mutu internal (AMI) melalui tahap pertama yaitu: audit dokumen yang diperoleh dari informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada spmi.its.ac.id. Tahap kedua adalah relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi. Point (c), yaitu Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan oleh para auditor. Tahap (d) dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian / ketidaktercapaian / penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, akan dilakukan tahap (e), yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi pada tahun 2021 y.a.d.

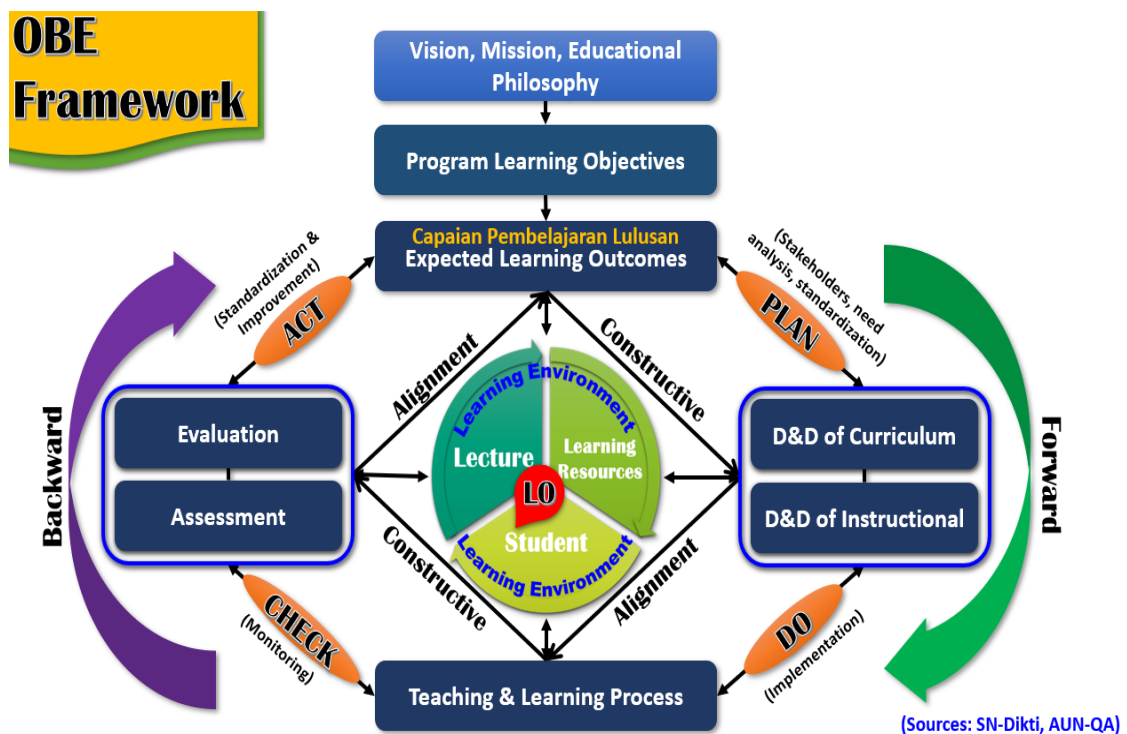
2.2 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS tahun 2020, dengan mengacu atas evaluasi keterlaksanaan standar pada SPMI tahun 2019, serta dengan memperhatikan kebijakan baru yang berlaku pada tahun 2020 yang tertuang di dalam Kep. Rektor ITS T/2086/IT2/HK.00.01/2020 ttg Baku Mutu Pasca Sarjana . Standar ITS mengacu pula pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi ³, sebagai standar minimal ITS yang meliputi

standar¹² berikut ini, dan standar pengembangan yang dileburkan menjadi satu di dalam standar 1 – 9, sebagai standar tambahan.

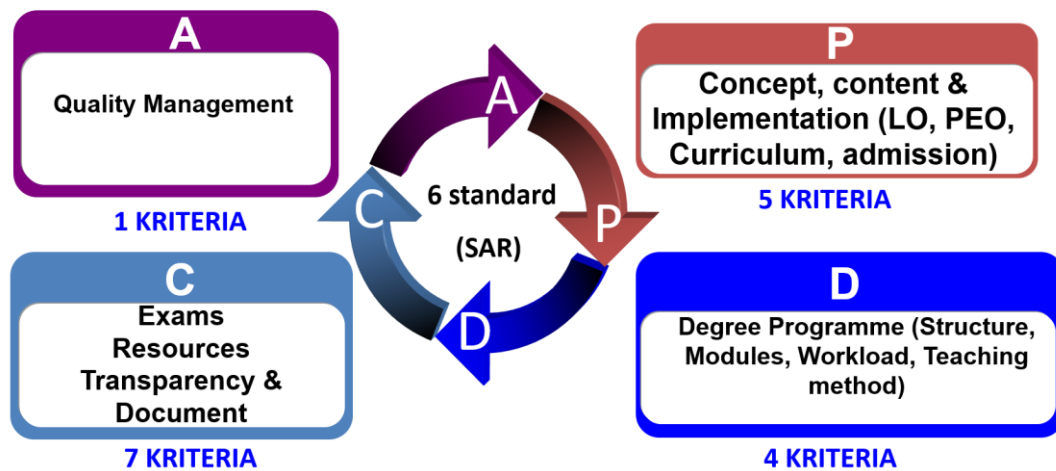
1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian, dan
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Instrumen penilaian pada semua badan akreditasi internasional, yang menjadi tujuan SPME ITS, menggunakan prinsip PDCA dalam pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Akreditasi yang dilaksanakan, dikatakan sebagai ABO – *Accreditation Based Outcomes*. Sistem OBE pada sebuah badan akreditasi / sertifikasi internasional, secara ilustrasi ditunjukkan pada siklus Gambar 2.1 dan 2.2 di bawah ini.



Gambar 2.1 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN- untuk Prodi yang masuk dalam 13 *Subject Specific Criteria* (SSC) dan untuk semua jenjang

KRITERIA UMUM - PDCA CYCLE (ASIIN)



Gambar 2.2 Sistem pendidikan berbasis outcomes sesuai dengan ASIIN

Dengan memperhatikan kedua ilustrasi sistem ABO di atas, maka penambahan standar yang belum terakomodasi di dalam standar SPMI, akan ditambahkan pada sub butir di dalam 9 standar.

2.2.1 Hubungan Standar dalam SPMI dengan SN Dikti dan Kriteria BAN PT

Standar dalam SPMI ITS tahun 2020 berkorelasi dengan standar SN Dikti dan kriteria BAN PT. Standar ini telah digunakan untuk memetakan posisi setiap Prodi sehingga terlihat peringkat setiap prodi sesuai dengan Peraturan BAN PT No. 1 Tahun 2020, dan dapat dievaluasi peringkatnya sesuai dengan Instrumen Suplemen Konversi (ISK). Hasil evaluasi ISK atas data SPMI 2019, ditunjukkan pada Lampiran A.

2.2.1.1 Evaluasi Hasil Pelaksanaan SPMI Tahun 2019

Hasil evaluasi pelaksanaan SPMI prodi Magister tahun 2019 dengan mengacu pada ISK menunjukkan beberapa prodi belum berada pada peringkat “Unggul”. Peringkat Unggul diperlukan oleh sebuah PTNBH, bahwa syarat nya adalah 60% dengan peringkat unggul⁹. Syarat peringkat akreditasi sesuai dengan Per BAN PT No 2 tahun 2020, ditunjukkan pada Tabel 2.1 sbb:

Tabel 2.1 Syarat perlu dan peringkat akreditasi untuk APS 4.0

No	Nilai Akreditasi	Syarat perlu Terakreditasi	Syarat perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul	Baik Sekali		
1	$NA \geq 361$	✓	✓	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	✓	X	-	Terakreditasi	Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	✓	-	✓	Terakreditasi	Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	✓	-	X	Terakreditasi	Baik
5	$200 \leq NA < 301$	✓	-	-	Terakreditasi	Baik
6	$NA \geq 200$	X	✓ / X	✓ / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	✓ / X			Tidak Terakreditasi	-

Keterangan: ✓ harus dipenuhi, X tidak memenuhi

Nilai akreditasi BAN PT, akan dijadikan rujukan dalam penetapan bobot untuk setiap butir standar pada SPMI. Bobot setiap butir standar yang digunakan di dalam standar SPMI ditunjukkan pada Sub bab di bawah. Penentuan peringkat “Unggul”, “Baik Sekali” dan “Baik”, sesuai dengan per BAN 5, 6, dan 7 Tahun 2019, dan Per BAN No 2 tahun 2020, didasarkan atas kriteria yang ditunjukkan di dalam Tabel 2.2 berikut ini. Terdapat 5 aspek untuk penentuan peringkat, yaitu (i) Dosen, (ii) Kurikulum, (iii) Penjaminan Mutu, dan (iv) Pelacakan lulusan, serta (v) Publikasi ilmiah mahasiswa.

Tabel 2.2 Nilai pada butir standar yang akan digunakan pada SPMI 2020 untuk penentuan kesetaraan Nilai Akreditasi BAN PT

No	Aspek	Keterangan	Nilai		
			“Unggul”	“Baik Sekali”	“Baik”
1	Dosen • Kualifikasi Akademik • Jabatan Akademik • Kecukupan Dosen	TS	≥ 3.5 ≥ 3.5 ≥ 3.5	≥ 3.0 ≥ 3.0 ≥ 3.0	≥ 2.0 ≥ 2.0 ≥ 2.0
2	Kurikulum	TS-2 sd TS			≥ 2.0
3	Penjaminan Mutu				≥ 2.0
3.1	SPMI	Dilakukan UPPS			
3.2	Pelampauan SN Dikti	TS-1 sd TS			
4	Pelacakan Lulusan				
4.1	Sistem pelacakan Lulusan	Dilakukan UPPS			
4.2	Kesesuaian Bidang kerja	TS-4 sd TS-2	≥ 3.5	≥ 3.0	
4.3	Kepuasan Pengguna	TS-4 sd TS-2			
5	Publikasi Ilmiah mahasiswa	TS-2 sd TS	≥ 3.0	≥ 2.5	≥ 2.0

Keterangan: TS = Tahun sekarang

2.2.1.2 Hasil Peringkat Prodi berdasar ISK untuk SPMI tahun 2019

ISK digunakan untuk mengevaluasi peringkat nilai prodi, dengan mengacu pada Tabel 2.2 di atas. Hasil peringkat untuk setiap Prodi yang melakukan entry data pada spmi.its.ac.id tahun 2019, menunjukkan masih banyak yang berada pada peringkat “Baik” dan “Baik Sekali”, dan belum memenuhi syarat “Unggul”. Jumlah prodi dengan kategori unggul, ditunjukkan oleh 11 dari 20 Prodi Magister (lihat Tabel 2.3 di bawah). Hasil pemeringkatan secara lengkap ditunjukkan pada Lampiran A. Dengan memperhatikan hasil evaluasi tersebut, maka di dalam standard SPMI akan ditetapkan bahwa nilai minimal Prodi harus mengacu pada indikator Tabel 2.2 tersebut.

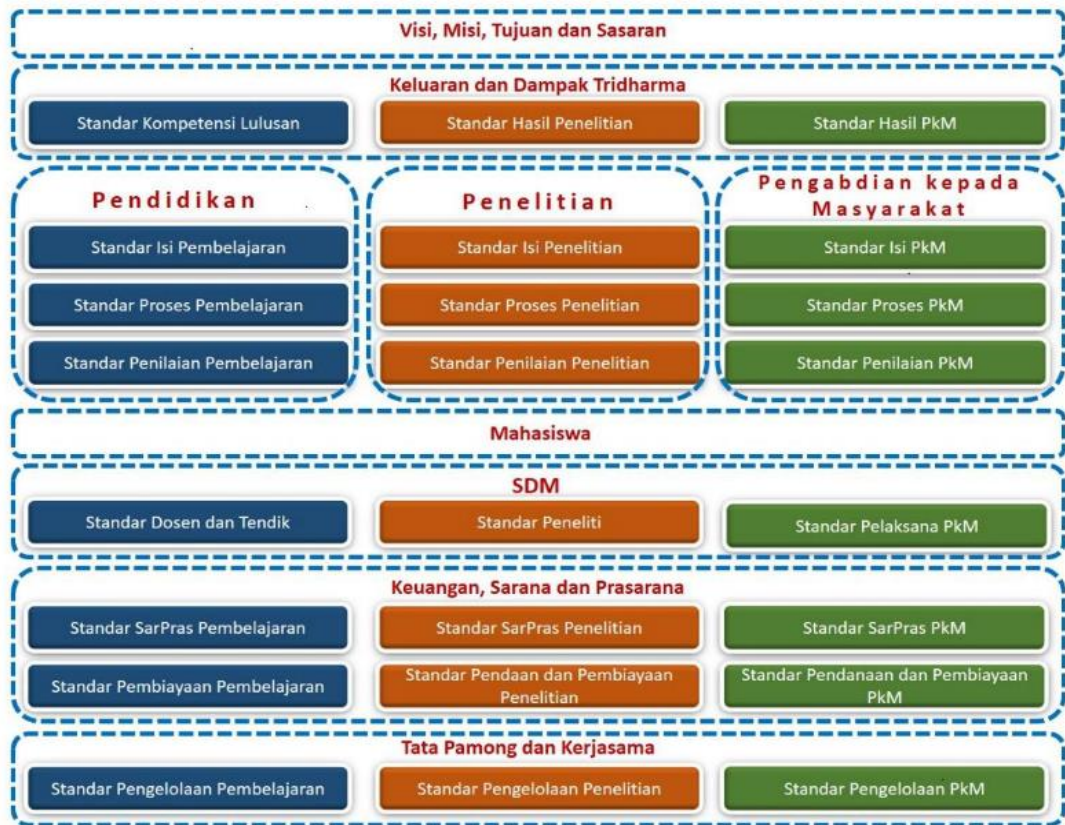
Tabel 2.3 Hasil evaluasi atas data LKPS SPMI 2019 terhadap “peringkat nilai akreditasi BAN-PT” sesuai dengan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 (dh Permenristekdikti 32/2016)^(a)

	Jumlah Prodi	Persentase (%)
Jumlah prodi Magister	20	
Jumlah prodi dengan peringkat “Unggul”	11 ^a	55
Jumlah prodi dengan peringkat “Baik Sekali”	1 ^a	5
Jumlah prodi dengan peringkat dibawah kategori “Baik”	8 ^a	40
Jumlah prodi yang tidak memenuhi butir ke 1 syarat “unggul”	6 ^a	30
Jumlah prodi yang tidak memenuhi butir ke 5 syarat “unggul”	4 ^a	20

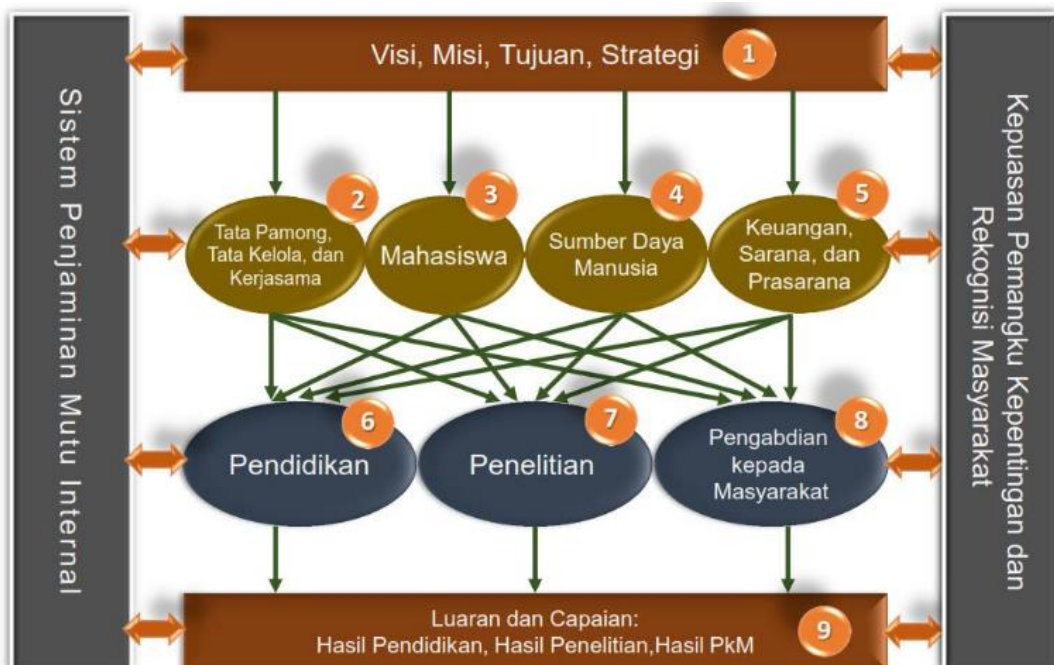
(a) Data diperoleh dari isian LKPS SPMI 2019

2.2.2 Standard SPMI dan Sinkronisasi dengan Standard Nasional & Internasional

Standar ITS terdiri dari standar dari BAN PT yang sinkron dengan SN Dikti. Standar dari BAN PT merupakan kriteria yang digunakan pada Peraturan BAN PT No 4 /2017, serta dituangkan kembali pada Per BAN PT No 5,6, dan 7 Tahun 2019. Gambar 2.4 di bawah ini, menunjukkan hubungan antara kriteria akreditasi BAN PT dengan SN-Dikti, sedangkan Gambar 2.5 menunjukkan kerangka sistemik kriteria akreditasi (*input – proses – output – outcome*).



Gambar 2.3 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT



Gambar 2.4 Kriteria Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Kriteria penilaian yang dinyatakan pada ilustrasi Gambar 2.5 di atas, digunakan sebagai standar di dalam SPMI ITS dengan anatomi dan terminologi yang ditunjukkan pada Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 Deskripsi kriteria BAN PT yang digunakan dalam standar SPMI ITS Tahun 2020

Deskripsi Penilaian	Penomoran Kriteria BAN PT	Penomoran Standar SPMI ITS
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Kriteria 1	Standar 1
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kriteria 2	Standar 2
Mahasiswa	Kriteria 3	Standar 3
Sumber Daya Manusia	Kriteria 4	Standar 4
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kriteria 5	Standar 5
Pendidikan	Kriteria 6	Standar 6
Penelitian	Kriteria 7	Standar 7
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Kriteria 8	Standar 8
Luaran dan Capaian Tridharma	Kriteria 9	Standar 9

Penilaian SPMI ITS pada program studi mempunyai tujuan yang sama dengan penilaian akreditasi BAN PT, yang lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, pengendalian mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Selain itu, diarahkan pula pada kerjasama akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ditetapkan.

Kajian atas kriteria BAN PT yang tertuang pada Per BAN PT No 5/2019, dengan standar pada SPMI 2020 telah dilakukan, dan menunjukkan relevansi yang sangat kuat¹³. Beberapa butir standar menunjukkan “kekurang tepatan” terhadap matriks penilaian 9 kriteria APS 4.0. Butir – butir tersebut ditunjukkan Pada Tabel berikut ini

Tabel 2.5 Ketidak samaan Indikator standard SPMI dengan 9 kriteria APS 4.0¹⁴

No	No. Indikator standard SPMI Thn 2019	No. Indikator Per BAN PT	Keterangan - Perubahan
1	2.1.1.A	C.2.A	Perubahan: Perbedaan uraian harkat dan martabat pada nilai 1
2	2.3.1	C.2.4.c	Perubahan: Jumlah aspek dalam kerjasama UPPS dari 4 menjadi 3 aspek
3	2.3.2 A	C.2.4.c point A	Perubahan: Rumus kuantitatif - Kerjasama dalam Tridharma
4	2.3.2 B	C.2.4.c point B	Perubahan: Rumus kuantitatif - Kerjasama berdasarkan tingkat internasional / nasional / lokal terdapat
5	2.5.1	C.2.7	Perubahan: Jumlah Aspek pada Penjaminan Mutu dari 4 menjadi 5 aspek
6	2.6.1	C.2.8	Perubahan: perubahan harkat pada nilai 0
7	3.1.1	C.3 point A, B dan C	Perubahan: perubahan harkat pada nilai 4 - 0

No	No. Indikator standard SPMI Thn 2019	No. Indikator Per BAN PT	Keterangan - Perubahan
8	5.2.1	C.5.4	Perubahan: Perubahan kriteria DPD = rata-rata dana penelitian DTPS/tahun, dalam 3 tahun
9	5.3.1	C.5. realisasi	Perubahan: Perubahan kriteria realisasi dana investasi
10	6.1.2	C.6.A	Perubahan: Perubahan harkat dan martabat untuk nilai 4 - 0
11	6.1.3	C.6.B	Perubahan: Perubahan harkat dan martabat untuk nilai 4 - 0
12	6.2.1	C.6.C	Perubahan: Perubahan harkat dan martabat untuk nilai 4 - 0
13	6.3.1	C.6.4	Perubahan: Perubahan harkat dan martabat untuk nilai 4
14	6.4.2		Tidak ada pada Per BAN PT
15	6.5.1	C.6.4.e	Perubahan: Perubahan harkat dan martabat untuk nilai 4 - 0
16	6.5.2		Tidak ada pada Per BAN PT
17	6.6.2	C.6.4.f	Perubahan: Perubahan harkat dan martabat untuk nilai 2
18	4.2.1	C.4 No 21	Perubahan: Rumus kuantitatif - Dosen Pembimbing TA
19	-	C.4.4.b No 25	Penambahan: Kegiatan Penelitian DTPS yang relevan dengan bidang Prodi
20	-	C.4.4.b No 26	Penambahan: Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang Prodi
21	4.3.1	C.4.4.b No 27	Perubahan: Kinerja Dosen Penelitian dan PkM dan Kinerja Dosen Publikasi dijadikan satu dengan rumus baru
22	5.4.1	C.5 No 36	Perubahan: Indikator Instrument Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma (SPMI) menjadi Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran
23	6.1.2	C.6 point B No. 38	Perubahan: Deskripsi harkat - B. Pendidikan Kurikulum dan Kesesuaian capaian pembelajaran
24	6.1.3	C.6 point C No. 38	Perubahan: Deskripsi harkat Pendidikan Kurikulum - B. Ketepatan struktur kurikulum terdapat
25	6.3.2	C.6.4.d Point B No. 41	Perubahan: Pelaksanaan Proses Pembelajaran - Kesesuaian metode pembelajaran
26	-	C.6.4.d Point C No 41	Penambahan: Tambahan Instrument Indikator Baru - C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti
27	-	C.6.4.d Point D No 41	Penambahan: Instrument Indikator Baru : D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti
28	-	C.6.4.d Point E No 41	Penambahan: Instrument Indikator Baru - E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian
29	6.6.1	C.6.4.g No. 45	Perubahan: Deskripsi harkat Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
30	7.1.2	-	Perubahan: tidak ada Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun
31	7.1.3	C.7.4.b No 49	Perubahan: rumus kuantitatif Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
32	8.2.1	C.8.4.b No.51	Perubahan: PkM Dosen digantikan dengan keterlibatan PkM dosen dengan mahasiswa

No	No. Indikator standard SPMI Thn 2019	No. Indikator Per BAN PT	Keterangan - Perubahan
33	9.1.5	-	Perubahan: Deskripsi Harkat - Presentase kelulusan tepat waktu
34	3.1 & 4.1	-	Perubahan: Tidak ada - Kondisi Eksternal Konsistensi dengan analisis SWOT dan Profil UPPS

Dengan memperhatikan Tabel 2.5 di atas, terdapat perbedaan pada butir penilaian standar di dalam SPMI 2020. Butir penilaian ditunjukkan pada tabel 2.6 di bawah ini.

Tabel 2.6 Fokus penilaian pada setiap Standar SPMI ITS Tahun 2020¹⁵

No	Standar	Fokus Penilaian
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi	Penilaian pada: a. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola program studi c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Penilaian pada: a. kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan d. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi
3	Mahasiswa	Penilaian pada: a. keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, b. keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, c. program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.
4	Sumber Daya Manusia	Penilaian pada: a. keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, b. Point (a) untuk dosen c. Point (a) untuk tenaga kependidikan d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

No	Standar	FokusPenilaian
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Penilaian pada: - kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan. - keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. - pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana, - akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), - kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, - keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
6	Pendidikan	Penilaian pada: - kebijakan dan pengembangan kurikulum, - kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi - kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan - sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola program studi
7	Penelitian	Penilaian pada: - komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, - keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola program studi, - capaian jumlah dan lingkup penelitian.
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Penilaian pada: - komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, - jumlah dan jenis kegiatan PkM - keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, - cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Penilaian pada: - pencapaian kualifikasi berupa gambaran yang jelas tentang profil - Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, - penelusuran lulusan, - umpan balik dari pengguna lulusan, - persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI, - jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, - jumlah sitasi, - jumlah hak kekayaan intelektual, - kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, - kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

2.2.3 Anatomi Borang SPMI Program Magister Tahun 2020

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat Prodi dan UPPS mengisi informasi/ data kuantitatif pada LED. Standar yang digunakan pada SPMI, terbagi atas 2 kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 2.7 di bawah.

Tabel 2.7 Bagian dan isi setiap borang SPMI 2020

Bagian	Kelompok Standar	Keterangan
I	Standar kelengkapan data minimal prodi	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik – yang diambilkan dari data SIM ITS dari berbagai sumber
II	Bagian IIA LED dengan 9 standar Bagian IIB berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & program Studi dengan mengacu pada 9 standar	• Isian data kualitatif pada 9 kriteria • Sama dengan 9 kriteria BAN PT , dan memasukkan unsur sub standar yang belum terakomodasi di dalam 9 standar

2.2.3.1 Bagian I Borang SPMI – Data LKPS

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS, dengan identitas masing-masing data ditunjukkan pada Tabel 2.8 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 36 macam data untuk program Magister. Data SPMI 2020 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik sebagai TS yaitu tahun akademik 2019/2020, mulai 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Data LKPS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT untuk memonitor dan mengevaluasi, dengan syarat terjadi sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan Masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.¹¹ Data juga digunakan oleh BAN-PT untuk memperpanjang kembali dalam jangka waktu Akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya, tanpa melalui permohonan perpanjangan Akreditasi.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi Prodi*. Data dalam file di download dari Power Bi, dan kemudian diupload pada sistem spmi online, kecuali data yang tidak tersedia, seperti diuraikan di dalam Tabel 2.8 di bawah ini.

Tabel 2.8 data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2020 Prodi Magister

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Doktor	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori Data	
						Pusat	Lokal
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi	PS					
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	√	DKPU	√	√*	
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	1-2	√	DKPU	√	√*	
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	√	DKPU	√	√*	
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	√	SIKAD	√	√	
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	√	DKG	√	√	
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	√	SIMPEG			√
7	Tabel 3.a.2) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	√	SIKAD	√	√*	
8	Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	√	SIKAD	√	√	
9	Tabel 3.a.4) Dosen Pembimbing Utama Tesis	3a4	√	SIMPEG	√	√*	
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5		SIMPEG	√		
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	√	SIMPEG	√	√	
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	√	DPRM	√	√	
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	√	DPRM	√	√	
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	√	POMITS	√	√	
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2		POMITS	√		
16	Tabel 3.b.5) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b5	√	SINTA/TTO	√	√	

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Doktor	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori Data	
						Pusat	Lokal
17	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b6		SINTA/TTO	✓	✓	
18	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b7-1	✓	SIMPEG/SINTA	✓	✓	
19	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b7-2	✓	SIMPEG/SINTA	✓	✓	
20	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b7-3	✓	SIMPEG/SINTA	✓	✓	
21	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	3b7-4	✓	SIMPEG/SINTA	✓	✓	
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	✓	DEP	BELUM ADA		✓
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a	✓	SIKAD			✓
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	✓	DPRM			✓
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	✓	IPD			✓
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	6a	✓	SIMPEL			✓
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertas	6b	✓	SIMPEL			✓
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7		DPRM			
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	✓	SIKAD	✓	✓	
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	✓	PRESTASI	✓	✓	
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2		PRESTASI	✓		
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	✓	SIKAD	✓	✓	
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1		PK2M	✓		
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	✓	PK2M			✓

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Doktor	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori Data	
						Pusat	Lokal
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	8e1		PK2M	✓		
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2	✓	PK2M			✓
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	✓	PK2M			✓
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	✓	POMITS			✓
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-2		POMITS			
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f2	✓	DIKST/ DKPU			✓
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3		DIKST			
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	✓	DIKST			✓
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	✓	DPRM			✓
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	✓	SIMPEG/ SINTA			✓
	Jumlah Data		36			21	15

*memerlukan verifikasi dari Prodi

2.2.3.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri atas 9 standar dengan didukung oleh data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri, dan Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & program Studi, serta rencana tindak lanjut - RTL. Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Program Studi, sebuah unit di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Perek Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS¹⁶, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 2.2.3.4.

Tabel 2.9 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2020

No	Deskripsi
A	Standar
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3	Mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Luaran dan Kerjasama
B	1. Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Program Studi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) 2. Kondisi Eksternal dan Profil UPPS

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari deskripsi atas 9 unsur (Tabel 2.10). Unsur yang harus ada diberi tanda V.

Tabel 2.10 Unsur di dalam setiap standar yang harus diuraikan dalam LED (bagian II SPMI 2020)

	St. 1	St. 2	St. 3	St. 4	St. 5	St. 6	St. 7	St. 8	St. 9
Latar Belakang	V	V	V	V	V	V	V	V	
Kebijakan	V	V	V	V	V	V	V	V	
Strategi Pencapaian	V	V	V	V	V	V	V	V	
Indikator Kinerja Utama	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Indikator Kinerja Tambahan (merupakan indikator yang ditentukan oleh ITS kepada Prodi sesuai dengan kontrak kinerja yang tertuang di dalam SIPMONEV)	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Evaluasi Capaian Kinerja	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Penjaminan Mutu		V	V	V	V	V	V	V	V
Kepuasan Pengguna		V	V	V	V	V	V	V	V
Simpulan Hasil Evaluasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Keterangan:

St: standar

Tanda V: menunjukkan indikator yang sesuai

Deskripsi setiap standar harus memuat penjelasan, atas: (i) Latar belakang, (ii) kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi. Rambu-rambu isian terhadap ke sembilan unsur tersebut, dijelaskan pada sub Bab 2.3.

2.2.3.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka RTL dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja cakupan aspek antar standar yang dievaluasi**

Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.

2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan**

Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

3. **Strategi Pengembangan**

Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi.

4. Program Keberlanjutan

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

2.2.3.4 Penentuan Unit Pengelola Program Studi

Penentuan UPPS pada borang SPMI, dilakukan dengan memperhatikan Perek 25/2019, disebutkan bahwa tupoksi Fakultas dan Departemen adalah sebagai berikut:

Tabel 2.11 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 25/2020

	Fakultas	Departemen
Tugas	i. Menyusun perencanaan, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup fakultas serta departemen di bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Melaksanakan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup fakultas dan departemen di bawahnya; iii. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam lingkup fakultas; dan iv. Menyelenggarakan layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.	i. Mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.
Fungsi	i. Merumuskan rencana operasional fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Mengelola program lintas departemen dalam lingkup fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat iii. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas; iv. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas; v. Pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia	i. Merencanakan <i>dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama</i> dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; iii. Pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; iv. Pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di departemen; v. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di departemen; vi. pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel;

	Fakultas	Departemen
	vi. Pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di fakultas vii. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu di departemen dan di fakultas viii. Pengoordinasian verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari departemen ix. Evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan; dan x. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat	vii. pengelolaan kegiatan kemahasiswaan; dan viii. pengelolaan verifikasi autentifikasi publikasi ilmiah

2.2.3.5 Profil Unit Pengelola Program Studi

SOTK ITS tahun 2020 menunjukkan perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS). UPPS harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

1. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi
2. evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya
3. evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan prodi di masa mendatang.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya. UPPS yaitu Fakultas / Departemen mempunyai tanggung jawab terhadap data profil prodi, evaluasi dan tindak lanjut.

2.3 LED dalam 9 Standar SPMI

Borang SPMI untuk Prodi Magister ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2020. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS dikatakan

sebagai standar SPMI ITS. Standar tersebut diuraikan pada Lampiran A – tentang uraian setiap standar.

2.4 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Program Studi Magister pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED.

2.4.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI ditunjukkan di dalam Tabel 2.12 di bawah ini. Penilaian, dengan rubrik penilaian data kuantitatif ditunjukkan pada Tabel 2.13.

Tabel 2.12 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2020

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai
I	Bagian I data di download dari Power Bi dan di upload pada sistem spmi.its.ac.id	45% x 400
II	Borang SPMI - Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT - Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I	55% x 400
	Total Nilai	400

Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran E.

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 2.13 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 2.13 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	100% lengkap dan tidak ada bukti
Cukup Lengkap	2	75% sd 99% dan ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

2.4.2 Penilaian LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap

standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada tabel 2.14 di bawah ini.

Tabel 2.14 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2020

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan dari butir standar, kolom (2) dan (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 4.1, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
- Data kuantitatif dari Power Bi;
- Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Prodi, MyITS classroom, share.its.ac.id, dan link sumber lain.

Tabel 2.15 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2020

Standar (1)	Deskripsi standar (2)	Jml Indikator (3)	% bobot * (4)	Rata-rata bobot (5) = (4)/(3)	Nilai per standar (6) = (4) * 4
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	3.2	1.07	12.80
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	8	6.3	0.57	25.20
3	Mahasiswa	5	6.3	0.90	25.20
4	SDM	12	12.7	0.98	50.80
5	Keuangan & Sarpras	6	6.3	1.05	25.20
6	Pendidikan	19	15.9	0.84	64.00
7	Penelitian	4	7.90	2.63	31.60
8	PkM	2	1.60	1.60	6.40
9	Luaran	10	31.7	3.17	126.80

Standar (1)	Deskripsi standar (2)	Jml Indikator (3)	% bobot * (4)	Rata-rata bobot (5) = (4)/(3)	Nilai per standar (6) = (4) * 4
	Analisis SWOT dan RTL	6	6	1.00	24.00
	Kondisi eksternal dan Profil UPPS	2	2	1.00	8.00
		81	97.9	Total Nilai	400.00

* keterangan: BAN PT APS 4.0

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisi lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total untuk prodi Magister berasal dari 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9.

2.4.3 Butir Standar dengan Penilaian Otomatis 4

Pelaksanaan SPMI melalui AMI tahun 2020, dengan kondisi bencana non-alam nasional, dilakukan secara online, dan tidak ada site visit offline ke Prodi. Penilaian dilakukan atas data LKPS dan LED, dengan beberapa sub butir standar tidak diisi oleh Prodi. Sub butir yang “Tidak diisi” (Tabel 3.2) akan diberi penilaian secara otomatis bernilai “4” oleh sistem. Prodi mengisi data untuk sejumlah butir standard yang dituliskan pada Tabel 2.16 berikut ini. Secara lengkap butir standard 1 sd 9 ditunjukkan pada Lampiran E.

Tabel 2.16 Jumlah butir standar yang diisi oleh Prodi Magister

Standar	Jumlah Butir Standar
Standard 1	3
Standard 2	11
Standard 3	7
Standard 4	13
Standard 5	6
Standard 6	19
Standard 7	3
Standard 8	1
Standard 9	10
Analisis SWOT dan RTL	8
Total	81

BAB 3.

Pelaksanaan SPMI

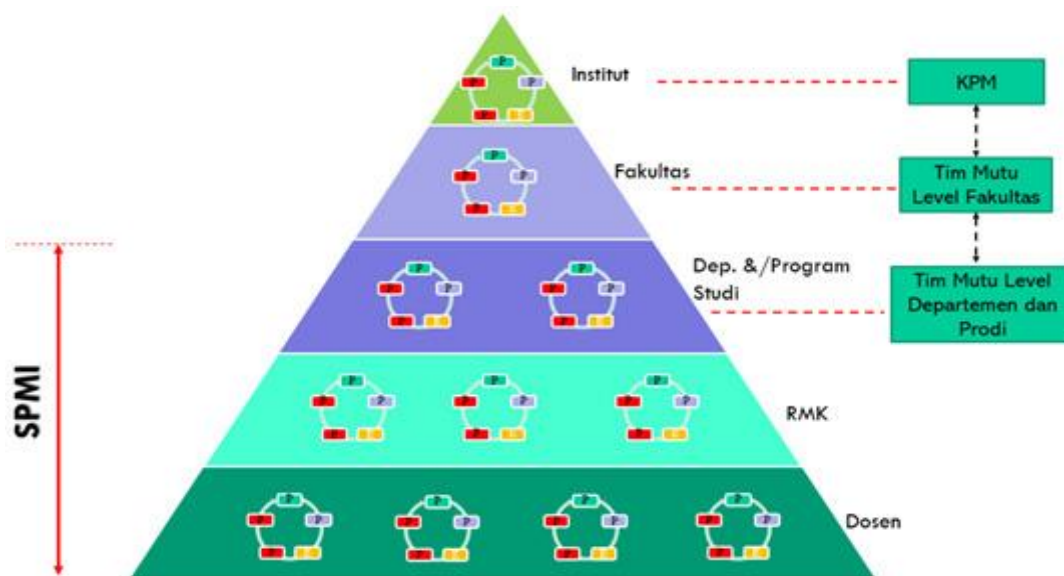
3.1 Pelaksanaan SPMI untuk Tahun 2020 dalam Masa Khusus

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu¹:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Ke empat tipe standar tersebut, secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI, sehingga profil penjaminan mutu Fakultas dapat diperoleh dari profil penjaminan mutu level Departemen dan Prodi. Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan peringkat SPMI terbaik. Berdasarkan SK Rektor No 25 tahun 2019, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi. Secara ilustrasi pelaksana pengendalian dan penjaminan mutu pada level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 3.1 di bawah ini.

¹ Niedermeier, Frank: Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions, 2017, hal. 20



Gambar 3.1 Sistem penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Sistem penjaminan mutu di ITS terdiri dari 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2020, instrumen penilaian mencakup ke 5 level di atas, dan ditambahkan dengan tupoksi sesuai dengan OTK ITS (Perek No 25 dan 26 Tahun 2019). Untuk Unit Pengelola program studi (UPPS) telah ditetapkan adalah: (i) Departemen, bila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas bila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

3.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI melalui SPMI online

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2020 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan
1	Sosialisasi standar dan Panduan SPMI	Juni Minggu ke 3, 2020	Melalui Rapat online Dekanat dan UPMB
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	18 Agustus 2020	Melalui e perkantoran
3	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian spmi online	24 Agustus 2020	Rapat online dan melalui dokumen panduan pengisian spmi.its.ac.id
4	Pengisian <i>online</i> kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor oleh Prodi	31 Agustus – 11 September 2020	
5	<i>Workshop</i> : Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor dengan sistem online	10 September 2020	Workshop online dan pembuatan group auditor
6	Penugasan auditor	Maks. 15 September 2020	
7	<i>Desk evaluation</i> terhadap isian <i>online</i> oleh Auditor	16 September – 30 September 2020	
8	<i>Refreshing</i> pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor)	25 September 2020	Melalui sistem online
9	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2020	
10	Pengumpulan dokumen Rencana Tindak lanjut oleh semua Prodi	29 Oktober 2020	
11	Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM	30 Oktober 2020	Rapat online
12	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	Nov. 2020, Minggu ke 1	
13	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2020	

Jadwal yang dituliskan di dalam Tabel 3.1 di atas, merupakan kegiatan yang dilakukan melalui sistem online. Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan form, sehingga kegiatan dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

3.3 Isian Butir Standar oleh UPPS dan Prodi

Butir standar yang tidak di isi oleh Prodi ditunjukkan pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Isian pada Butir Standar Prodi Magister

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya	• Tidak diisi • Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru

2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	• Tidak di isi • Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru - Upload SK Dekan 1. Penetapan VMTS Prodi 2. Advisory Board
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	• Tidak di isi • Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru • Upload dokumen monev program
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	• Tidak diisi • Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	• Tidak diisi • Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan.	• Tidak diisi • Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	• Tidak di isi • Upload dokumen Perencanaan program dan aktifitas Prodi dan Dep. / Fakultas sebagai UPPS
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	Tidak di isi
9	2.3.2 A. Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	• Isian kuantitatif (tabel LKPS) • Data tersedia • Memerlukan verifikasi Prodi
10	2.3.2 B.	B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	• Isian kuantitatif (tabel LKPS) • Data tersedia • Memerlukan verifikasi Prodi
11	2.4.1 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	• <i>Isian kualitatif</i>

12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidak-berhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	Upload dokumen bukti penjaminan mutu pada pembelajaran
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik)	Upload dokumen bukti penjaminan mutu pada pembelajaran di level Prodi
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	Tidak diisi
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa	<i>tidak di isi</i> <i>Standar untuk institusi</i>
16	3.1.2	B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	<i>tidak di isi</i> <i>Standar untuk institusi</i>
17	3.1.3	C. Proses seleksi	Isian – cek box
18	3.1.4 Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo Tabel 2.a. LKPS	Isian kuantitatif (tabel LKPS) – wajib di isi
19	3.1.5 Mahasiswa asing	Mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	• Isian kuantitatif (tabel LKPS) • Belum tersedia • Prodi input data
20	3.2.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	Tidak diisi
21	3.2.2 Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Tidak di isi
22	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	“Kecukupan” Dosen Tetap Perguruan Tinggi Tabel 3.a.1 LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia • Memerlukan verifikasi Prodi
23	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
24	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tesis mahasiswa. Tabel 3.a.2 LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
25	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
26	4.1.5 Sumber Daya Manusia	“ Dosen Tidak Tetap” - Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
27	4.2.1 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
28	4.2.2 Dosen Pembimbing Tesis	“Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir”, Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tesis mahasiswa Tabel 3.a.3 LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia

29	4.2.4 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja. ("Pengakuan / Rekognisi DTPS") Table 3.b.1 LKPS	- Isian kuantitatif (Tabel LKPS) - Data tersedia
30		B. Kegiatan "penelitian DTPS" yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	- Isian kuantitatif (Tabel LKPS) - Data Tersedia - Penelitian Nasional (Dalam negeri) - Penelitian PT (ITS) - Penelitian Mandiri - Input Prodi - Penelitian Internasional
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	"Publikasi ilmiah DTPS" dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.1 LKPS	- Isian kuantitatif (Tabel LKPS) - Data Tersedia
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah " Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS" Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS	- Isian kuantitatif (Tabel LKPS) - Data Tersedia
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	" Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: " Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat" Tabel 3.b.6 LKPS	- Isian kuantitatif (Tabel LKPS) - Data Tersedia
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	"Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter	- Isian kuantitatif (Tabel LKPS) - Data Tersedia
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	Tidak di isi
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	Tidak di isi
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Tidak diisi (hasil RTL 2019, menunjukkan ketidak cukupan dalam level ITS)

38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	- Isian kuantitatif (Tabel LKPS) - Input data oleh Prodi
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	- Isian kuantitatif (Tabel LKPS) - Input data oleh Prodi
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	- Isian kuantitatif (Tabel LKPS) - Input data oleh Prodi
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	- Upload dokumen program, aktifitas, dan besaran dana yang digunakan - Dapat diperoleh dari excel Kontrak kinerja
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	- Tidak di isi - Untuk Prodi nilai BAN PT B, C dan prodi Baru - Upload dokumen program, aktifitas, dan besaran dana yang digunakan - Dapat diperoleh dari excel Kontrak kinerja serta foto kegiatan
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Tidak di isi
44	6.1.1 Pendidikan - Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Link keberadaan dokumen kurikulum pada website
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012).	Link keberadaan dokumen kurikulum pada website
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	<i>Link keberadaan dokumen kurikulum pada website</i>
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	“ Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran” Karakteristik proses pembelajaran Tabel 5.a. LKPS	Link keberadaan dokumen RPS pada website
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Link keberadaan dokumen RPS pada website
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Link keberadaan dokumen RPS pada website

50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	• Link dengan beberapa MK pada MyITS Classroom dan / share.its.ac.id dan atau media pembelajaran online yang lain. • Serta tuliskan jumlah MK yang dilaksanakan secara blended dan / e-learning
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Diisi hasil monitoring setiap 4 mingguan oleh Prodi
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	1. Isian kualitatif
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	Isian kualitatif
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Link dengan keberadaan dokumen RPS pada website Dan isian kualitatif
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	Tidak diisi
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA “Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran”	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	• Link dengan keberadaan dokumen/ upload SOP • Monev pembelajaran
58	6.6.3 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	• Data SAR 5 (Portofolio MK & Survey) • Isian kualitatif dan tuliskan jumlah MK dengan penilaian menggunakan rubrik / portofolio. • Upload dokumen rubrik dan / portofolio
59	6.7.1 Integrasi kegiatan penelitian	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 1 tahun terakhir.	Isian Kuantitatif (Tabel LKPS)

	dan PkM dalam pembelajaran	Tabel 5.b LKPS	
60	6.8.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	<i>Cek box untuk:</i> 1. kegiatan per bulan 2. kegiatan 2 – 3 bulan sekali 3. kegiatan 4 – 6 bulan sekali 4. kegiatan > 6 bulan sekali <i>dan link bukti foto kegiatan</i>
59	6.8.2 Kepuasan Mahasiswa	A. “Kepuasan Mahasiswa” - Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	Upload hasil survey dan isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan $IPD \geq 3.00$ (dalam persen)
60	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Isian kualitatif
61	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola	Upload road map penelitian dan klik cek box
62	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi Tabel 6.b LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data Tersedia
63	7.2.1	“ Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” Tabel 6.a LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
64	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS	<i>cek box dengan 4 unsur</i>
65	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Dan upload bukti pengukuran CPL
66	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata IPK lulusan Tabel 8.a LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
67	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). “ Prestasi Akademik Mahasiswa” Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1 LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia

68	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Masa studi Lulusan” - dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
69	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Kelulusan tepat waktu Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun 2018/2019)	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
70	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Keberhasilan studi Tabel LKPS 8.d.2	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
71	9.2.1 Luaran dan Capaian Tridharma-Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Pelaksanaan Tacer study	<i>Cek box</i>
72	9.2.2	Kesesuaian bidang kerja	<i>Isian data kuantitatif</i>
73	9.2.3 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Tingkat kepuasan pengguna	Isian kuantitatif (Tabel LKPS)
74	9.3.1 Luaran dan Capaian Tridharma-Indikator Kinerja Utama Penelitian	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa” Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
75	9.3.2 Luaran dan Capaian Tridharma-Indikator Kinerja Utama Penelitian	(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
76	II.1.1 Analisis dan Penetapan	D.1.1 Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara	Isian kualitatif

	Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir.	
77	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	D.1.2 Kecerbacaupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria	Isian kualitatif Upload Dokumen analisis SWOT atau yang relevan
78	II.1.3 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	D.1.3 Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	Isian kualitatif dan upload dokumen rencana program Tahun 2021
79	II.1.4	D.1.4 Ketepatan didalam menetapkan Prioritas Program pengembangan	<i>Isian kualitatif dan upload dokumen rencana program Tahun 2021</i>
80	D.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan	<i>Upload rencana program 2021</i>
81	II.3.1 Program Keberlanjutan	D.3.1 UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	<i>Tidak diisi</i>
82	II.4.1 Program Keberlanjutan	D.3.2 UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program	Tidak di isi
83	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	Tidak di isi
84	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Kecerbacaupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria	Tidak di isi

* Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari Power Bi

DTPS: Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang di audit

3.4 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Magister, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun. Tabel 3.3 menunjukkan Prodi Magister di ITS yang wajib melaksanakan SPMI 2020.

Tabel 3.3 Program Studi Magister dalam Pelaksanaan SPMI 2020

No	Nama Prodi Magister	Fakultas
1	Fisika	FSAD

2	Kimia	FSAD
3	Statistik	FSAD
4	Matematika	FSAD
5	Biologi	FSAD
6	Teknik Mesin	FTIRS
7	Teknik Kimia	FTIRS
8	Teknik Fisika	FTIRS
9	Teknik Industri	FTIRS
10	Teknik Material	FTIRS
11	Teknik Sipil	FTSPK
12	Arsitektur	FTSPK
13	Teknik Lingkungan	FTSPK
14	Teknik Geomatika	FTSPK
15	Teknik Kelautan	FTK
16	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
17	Teknik Elektro	FTEIC
18	Teknik Informatika	FTEIC
19	Sistem Informasi	FTEIC
20	Magister manajemen teknologi	FMB

3.5 Penentuan Kriteria Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal, digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi. Penentuan peringkat di dasarkan atas hasil nilai:

1. Nilai kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem online.
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED.
3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodi dikategorikan “Unggul” oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem spm.its.ac.id. Hasil nilai akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan sebagai pemenang Prodi pelaksana SPMI terbaik. Pemenang peringkat SPMI dinyatakan dalam beberapa kategori, yang ditunjukkan pada Tabel 3.4 di bawah ini.

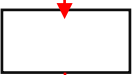
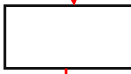
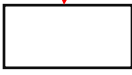
Tabel 3.4 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2020

	Kategori	Penjelasan
Prodi Sarjana yang belum terakreditasi/ tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar Bagian III: 11 sub standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana Terapan		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

3.6 SOP pelaksanaan SPMI melalui Online Sistem

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana			
		Petugas KPM	Pegawai Kasubag	Pejabat Ka – Akad KPM	Pejabat Ka –KPM
1	Penentuan jadwal pelaksanaan SPMI				start
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)				
3	Pemeriksaan data – kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT				
4	Penyediaan data pada spmi online				
5	Pemisahan data per prodi				
6	Penyediaan data untuk Prodi spesifik pada dashboard spmi online				
7	Validasi data oleh Prodi				
8	Upload data pada SIM spmi oleh Prodi (isian data pendahuluan)				
9	Entry isian data kualitatif oleh Prodi pada spmi online				
10	Pengolahan nilai data kuantitatif Oleh sistem spmi online				
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal				
12	Pengolahan nilai dari auditor				

No	Aktifitas	Pelaksana			
		Petugas KPM	Pegawai Kasubag	Pejabat Ka – Akad KPM	Pejabat Ka –KPM
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai				
14	Pengolahan data – untuk penentuan peringkat				
15	Rapat penentuan peringkat bersama DPM				
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat				

BAB 4. PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Program Studi Magister di ITS. Hasil pelaksanaan SPMI digunakan untuk proses otomasi reakreditasi, dan penetapan status dan peringkat akreditasi Prodi oleh BAN PT. Selain hal tersebut, data dan informasi juga akan digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilakukan secara rutin, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaian nya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, program untuk memenuhi / melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Indonesia R. *KKNI Pepres No 8 Th 2012 (KKNI) Presiden Republik Indonesia.*; 2012.
3. Kemendikbud. *Permendikbud No 3 2020 SN Dikti.*; 2020.
4. Presiden RI. *UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi.* Jakarta; 2012:1-97.
5. Presiden RI. *PP No 54 Thn. 2015 Ttg Statuta ITS.*; 2015:1-87.
6. Kemendibud RI. *PermenDikBud No 50 Th 2014 Ttg Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.*; 2014:1-7.
7. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. *Permendikbud 3/2020 Ttg SN DIKTI Baru.*; 2020.
8. Kemenristekdikti. *Permenristekdikti No 62/2016 Tentang SPMI.*; 2016:1-8.
9. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. *Permendikbud No 4 Thn . 2020 Ttg Perubahan Atas Permendikbud No 88 Thn 2014 Ttg Perubahan PTN Menjadi PTNBH.*; 2020.
10. Mendikbud RI. *Keputusan Mendikbud No 83/200 Ttg Lembaga Akreditasi Internasional Yang Diakui.*; 2020.
11. Kemendikbud. *Permendikbud No 5 - 2020, Ttg Akreditasi Prodi Dan PT.*; 2020.
12. Kemenristekdikti. *Permenristekdiktik No. 44 Th. 2015.*; 2015:1-58.
13. KPM ITS. *Panduan SPMI Program Studi Sarjana.*; 2019.
14. BAN-PT. *Lampiran 6 A per BAN PT No 5/2019 Matriks Penilaian ED Dan LKPS PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA.*; 2019.
15. BAN-PT. *Kriteria Dan Prosedur - Lampiran per BAN No 5/2019.*; 2019.
16. ITS. *Perek 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS.* 2019.
17. Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/2086/IT2/HK.00.01/2020 tentang Baku Mutu Program Pascasarjana

LAMPIRAN A – URAIAN BORANG SPMI

Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
1.1	Latar Belakang <i>Dalam menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Strategis, harus memuat unsur-unsur:</i> Latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi, serta rencana strategisnya.	Isian data kualitatif
1.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.	Isian deskripsi / <i>Upload</i> dokumen pendukung
1.3	Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Tersedia Strategi pencapaian VMTS di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.	Isian dapat diambilkan dari SIPMONEV dengan <i>upload</i> dokumen
1.4	Indikator Kinerja Utama UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang.	Data pada SIPMONEV
1.5	Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Data pada SIPMONEV
1.6	Evaluasi Capaian VMTS Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS	Isian terhadap capaian yang ada di SIPMONEV
1.7	Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut Dituliskan tentang: ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen rencana perbaikan dan pengembangan

Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
2.1	Latar Belakang Deskripsi tentang latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (<i>good governance</i>), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.	Isian data kualitatif
2.2	Kebijakan Dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.3	Strategi Pencapaian Standar Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh ITS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama (Perek No 25, No. 26, dan No. 27 Tahun 2019, tentang OTK ITS, OTK Fakultas dan OTK Unit lain di ITS) Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Sistem Tata Pamong 1. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya. 2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya. 3. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i>, mencakup 5 pilar yaitu: <i>kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan</i>. 4. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	a) Sistem Tata Pamong 1) <i>Upload</i> struktur organisasi OTK Departemen dan Prodi sesuai Perek. No. 25 Thn 2019. 2) <i>Upload</i> deskripsi Tupoksi 3) Isian kualitatif 4) <i>Upload</i> dokumen pendukung Proker 1 tahun
2.4.2	b) Kepemimpinan Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang mencakup 3 aspek berikut: 1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS. 3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.	
2.4.3	Sistem Penjaminan Mutu Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup: 1) Keberadaan organ pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya 2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar mutu, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya (sesuai Perk. No. 15 Tahun 2017 ttg Organisasi Mutu di ITS) 3) Ketersediaan bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	<i>Upload:</i> 1) Dokumen struktur organisasi mutu pada level Departemen 2) Deskripsi pelaksanaan penjaminan mutu level Departemen dan Prodi 3) <i>Upload</i> dokumen pendukung
2.4.4	Kerjasama 1) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi. UPPS dan program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: a. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung. b. memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra. c. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 2) Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi dan manfaatnya	1). Isian deskripsi / penjelasan atas 1 2). Isian deskripsi / penjelasan atas 2 (berdasar data Tabel 1 IKU dan IKT pada SIPMONEV)
2.5	Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator tata kelola dan tata pamong yang lain ditetapkan oleh masing-masing UPPS dan program studi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	<i>Upload</i> data dari sumber data di SIPMONEV
2.6	Evaluasi Capaian Kinerja Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	Isian deskripsi / penjelasan
2.7	Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Tersedia bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
2.8	Kepuasan Pengguna Deskripsi mengenai pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan;; 5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; dan 6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung survei
2.9	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi	Isian deskripsi / penjelasan

Standar 3: Mahasiswa

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
3.1	Latar Belakang Deskripsi dari latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar yang ditetapkan PT terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi	Isian deskripsi / penjelasan
3.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung, untuk operasional di level Departemen dan prodi untuk kemampuan softskill, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan
3.3	Strategi Pencapaian Standar Deskripsi dari strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan ITS terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan – peran departemen dan prodi dalam mencapai standar kualitas input mahasiswa
3.4.1	Indikator Kinerja Utama	Isian:

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	a) Kualitas Input Mahasiswa 1) Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan. 2) Hasil analisis data terhadap: a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Sarjana (Tabel 2.a LKPS). b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS)	1) Deskripsi / penjelasan peran Departemen dan Prodi dalam menentukan persyaratan kemampuan awal saat seleksi mahasiswa baru 2) Deskripsi / penjelasan analisis terhadap jumlah pendaftar
3.4.2	b) Daya Tarik Program Studi Berisi analisis terhadap: 1) Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS). 2) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS).	Isian data jumlah peningkatan peminat dari tahun 2019 ke 2020 dan isian berapa jumlah mahasiswa asing
3.4.3	c) Layanan kemahasiswaan Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Dep. dan Prodi, untuk seluruh mahasiswa dalam bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat, 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) 3) Bimbingan karir dan kewirausahaan, dan	Isian deskripsi / penjelasan layanan untuk mahasiswa di level Departemen dan Prodi
3.5	Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator kinerja tambahan, yaitu indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen sesuai dengan capaian di SIPMONEV
3.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Isian deskripsi / penjelasan hasil analisis
3.7	Penjaminan Mutu Mahasiswa Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan – sistem penjaminan mutu mahasiswa (<i>intake</i>) pada level Departemen dan Prodi
3.8	Kepuasan Pengguna a. Deskripsi kejelasan instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.	Isian deskripsi / penjelasan kepuasan mahasiswa dan upload instrumen survey kepuasan mahasiswa
3.9	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut	Isian deskripsi / penjelasan hasil simpulan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	

Standar 4: Sumber Daya Manusia

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
4.1	Latar Belakang Tersedia strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).	Isian deskripsi / penjelasan
4.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup: Kebijakan - penetapan standar terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan). - Pengelolaan SDM mencakup: - Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. - Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan. - Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll. - Skema pemberian <i>reward and punishment</i>, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pendukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi
4.3	Strategi Pencapaian Standar Tersedia strategi UPPS dalam pencapaian standar SDM (dosen sebagai pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM, serta tenaga kependidikan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pendukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi (dari SIPMONEV)
4.4.1	Indikator Kinerja Utama Tersedia data SDM dan analisis meliputi: Profil Dosen - Kecukupan jumlah dosen tetap: - Kecukupan jumlah dosen tetap ITS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT) (Tabel 3.a.1) LKPS dan - Kecukupan jumlah dosen tetap ITS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1 LKPS).	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel LKPS

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	2) Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). (hanya khusus untuk Prodi DIII/DIV/Sarjana) 3) Kepemilikan sertifikasi profesi/ kompetensi/ industri: persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS) (Tabel 3.a.1 LKPS). (hanya untuk Prodi Diploma III / Diploma IV) 4) Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas: a. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS. b. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS) (khusus Prodi Doktor). 5) Beban kerja dosen tetap, terdiri atas: a. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT (Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS (Tabel 3.a.1 LKPS). (Khusus untuk Prodi Diploma III/ Diploma IV / Sarjana) b. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di UPPS (Tabel 3.a.2) LKPS) c. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.3) LKPS). 6) Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) (Tabel 3.a.1) LKPS dan Tabel 3.a.4) LKPS). 7) Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 3.a.5) LKPS). Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan/industri yang relevan dengan bidang program studi. (Khusus Prodi Diploma III / Diploma IV)	
4.4.2	b) Kinerja dosen 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS (Tabel 3.b.1 LKPS). 2) Penelitian DTPS (Tabel 3.b.2 LKPS). 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b.3 LKPS). 4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS). 5) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.6 LKPS).	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel LKPS

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	6) Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/ Masyarakat (Tabel 3.b.6) LKPS). (Tabel 3.b.6 LKPS). 7) Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5) LKPS	
4.4.3	C) Pengembangan dosen Kesesuaian perencanaan dan realisasi pengembangan dosen Departemen dan program studi dengan rencana startegis UPPS.	Isian deskripsi / penjelasan
4.4.4	d) Tenaga Kependidikan Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di UPPS dan program studi, dan kompetensi/profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan tenaga kependidikan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komputer, serta integrasinya dalam mendukung kegiatan penunjang pendidikan.	Isian deskripsi / penjelasan
4.5	Indikator kinerja tambahan Indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Isian deskripsi / penjelasan, dan / upload dokumen dari SIPMONEV
4.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi
4.7	Penjaminan Mutu SDM Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu SDM di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi
4.8	Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna, yaitu a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan Upload dokumen survey kepuasan
4.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada program studi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi

Standar 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.1	Latar Belakang Tersedia dokumen latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar yang ditetapkan terkait: a) keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi, dan b) sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi, yaitu penentuan kegiatan, komponen input pada kegiatan dan besaran anggaran yang diusulkan pada RBA.
5.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal tentang: a) pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, realisasi, dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan kebijakan ITS b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan ITS.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen Untuk Penghapusan aset ITS, Perek No. 13/2018 Pengelolaan aset ITS, Perek No. 12/2018
5.3	Strategi Pencapaian Standar Tersedia dokumen strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait: a) keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan b) sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen
5.4.1	Indikator Kinerja Utama Tersedia data Keuangan, Sarana dan Prasarana dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek: a) Keuangan 1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS) 2) Dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 3) Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel LKPS
5.4.2	b) Sarana 1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan. Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang	Tidak perlu diisi untuk level Dep dan prodi.

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa. 2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang dimanfaatkan oleh UPPS Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk: a). mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya. b). mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, <i>decision support system</i>, dll.) c). menyebarkan ilmu pengetahuan (<i>e-learning</i>, <i>e-library</i>, dll.).	
	c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa	Isian Dep dan Prodi untuk kecukupan dan akses Prasarana, atas aksesibilitas dalam 1 tahun terakhir.
5.5	Terdapat Indikator kinerja tambahan Indikator keuangan, sarana dan prasarana lain yang ditetapkan oleh masing-masing untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau dokumen pendukung
5.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan / atau dokumen pendukung
5.7	Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu ITS terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan / atau dokumen pendukung hasil temuan dari KAI dan Sarpras
5.8	Kepuasan Pengguna	Isian deskripsi / penjelasan yang telah

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Dilakukan pengukuran terhadap kepuasan civitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut: a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan civitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.	dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan upload dokumen survey
5.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang dilakukan Departemen terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar 6: Pendidikan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
6.1	Latar Belakang berisi penjelasan yang mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar yang ditetapkan terkait pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi
6.2	Kebijakan Terdapat deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi Dan / <i>upload</i> dokumen pendukung
6.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait pendidikan, yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau upload dokumen pendukung dari SIPMONEV
6.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Kurikulum Program Studi 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya. 2) Dokumen kurikulum. - Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI yang sesuai. - Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. - Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya) Data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran ditampilkan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi: - Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a LKPS). - Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a LKPS).	Dan / atau upload dokumen pendukung
6.4.2	b) Pembelajaran - Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang diterapkan di program studi sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum. - Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. - Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran. - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. - Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan Link url keberadaan RPS

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi. 6) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS).	
6.4.3	c) Suasana akademik Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
6.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/ atau <i>upload</i> dokumen pendukung (termasuk capaian berapa modul MK yang telah selesai diupload pada MyITS Classroom)
6.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan Departemen	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/ atau <i>upload</i> dokumen pendukung. (dapat link dengan sumber dokumen – letak RPS dan form pembelajaran lain, link contoh letak MK di MyITS Classroom)
6.7	Penjaminan Mutu Pendidikan Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi. (Bukti penjaminan mutu yang dilakukan RMK, Prodi, Dep)
6.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek- aspek berikut: a. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c. LKPS).	
6.9	Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh UPPS terkait proses pendidikan pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar 7: Penelitian

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
7.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi
7.2	Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi, dan / atau Upload dokumen pendukung
7.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi Departemen dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan ITS terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau upload dokumen pendukung
7.4	Indikator Kinerja Utama a. Relevansi penelitian di Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 3.b.5, 3.b.5.1 dan 6.a)
7.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau upload dokumen pendukung

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
7.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.7	Penjaminan Mutu Penelitian Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait proses penelitian, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung, hanya untuk pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa Tugas Akhir.
7.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang memenuhi aspek-aspek berikut: - Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. - Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem	Diisian data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan Penelitian oleh mitra di level Departemen dan <i>upload</i> dokumen survei
7.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan penelitian pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar ITS terkait proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.2	Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait proses PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.4	Indikator Kinerja Utama b. Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi b. Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). (Hanya untuk Prodi Diploma III/Diploma IV / Sarjana)	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 7)
8.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
8.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>upload</i> dokumen
8.7	Penjaminan Mutu PkM Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait PkM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>Upload</i> dokumen
8.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM yang memenuhi aspek-aspek berikut:	Diisi data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan PkM oleh mitra di level Departemen Dan <i>upload</i> dokumen survei

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	a. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.	
8.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh Departemen terkait proses PkM pada program studi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>upload</i> dokumen

Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
9.1	Indikator Kinerja Utama a. Luaran Dharma Pendidikan Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan. b. Luaran Dharma penelitian dan PkM Deskripsi luaran dharma penelitian dan PkM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek: publikasi ilmiah; karya ilmiah yang disitasi, produk / jasa, dan luaran lain	Tidak ada isian deskripsi, Penilaian atas Tabel LKPS Pendidikan (Tabel 8.a; 8.b1, 8.b.2; 8.c; 8.d.1; 8.d.2; 8.e.1; 8.e.2) Penilaian atas Tabel LKPS Penelitian dan PkM (Tabel 8.f.1; 8.f.2; 8.f.3; 8.f.4)
9.2	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran dan capaian tridharma lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
9.3	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
9.4	Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma	Isian deskripsi / penjelasan yang telah

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait luaran dan capaian tridharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	dilakukan pada level Departemen
9.5	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan yang memenuhi aspek-aspek berikut: a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem	
9.6	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait luaran dan capaian pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

LAMPIRAN B - HASIL EVALUASI PEMERINGKATAN PRODI SESUAI DENGAN DATA LKPS SPMI 2019

Hasil evaluasi nilai peringkat sesuai dengan BAN PT atas data SPMI Tahun 2019

No	Nama Departemen	Nama Prodi S1 / Sarjana Terapan	Hasil perhitungan Nilai Kesetaraan Akreditasi sesuai APS 4.0	Keterangan
I	FSAD – Sains dan Analitika Data			
1	Fisika	Fisika	Tidak Unggul	Belum memenuhi: Jabatan akademik DTPS
2	Matematika	Matematika	Unggul	
3	Statistika	Statistika	Unggul	
4	Kimia	Kimia	Unggul	
5	Biologi	Biologi	Tidak Unggul	Belum memenuhi: Jabatan akademik DTPS
II	FTIR - Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem			
6	Teknik Mesin	Teknik Mesin	Unggul	
7	Teknik Kimia	Teknik Kimia	Unggul	
8	Teknik Fisika	Teknik Fisika	Unggul	
9	Teknik Sistem dan Industri	Teknik Industri	Unggul	
10	Teknik Material dan Metalurgi	Teknik Material	Unggul	
III	FTSPK – Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumihan			
11	Teknik Sipil	Teknik Sipil	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTPS
12	Arsitektur	Arsitektur	Unggul	
13	Teknik Lingkungan	Teknik Lingkungan	Unggul	
14	Teknik Geomatika	Teknik Geomatika	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTPS
IV	FTK - Fakultas Teknologi Kelautan			
15	Teknik Sistem Perkapalan*	Teknik Sistem Perkapalan	Tidak Unggul	Belum memenuhi: Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.
16	Teknik Kelautan*	Teknik Kelautan	Tidak Unggul	Belum memenuhi: Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.
V	FTEC - Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas			

No	Nama Departemen	Nama Prodi S1 / Sarjana Terapan	Hasil perhitungan Nilai Kesetaraan Akreditasi sesuai APS 4.0	Keterangan
17	Teknik Elektro	Teknik Elektro	Unggul	
18	Teknik Informatika	Teknik Informatika	Tidak Unggul	Belum memenuhi: Jabatan akademik DTPS
19	Sistem Informasi	Sistem Informasi	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTPS 2. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir
VI FDKB - Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital				
20	Manajemen Teknologi*	-	Tidak Unggul	Belum memenuhi: Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.

*Keterangan: kemungkinan Prodi tidak melakukan pemeriksaan ulang atas kesahihan data

LAMPIRAN C - KAJIAN STANDAR PENGEMBANGAN

atas dasar beberapa standar dari badan Akreditasi internasional

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	AUN-QA
1	1. Kompetensi Lulusan	1. VMTS	1. Students	1. Autonomous Professional Profile as PEO	1. Concept, Content & Implementation -LO: PEO, profile, -The title of Program, -Curriculum, -Admission requirement)	1. Expected learning Outcomes
2	2. Isi Pembelajaran	2. Tata Kelola	2. PEO,	2. APP Publicity & Review System	2. The Degree Programme: Structures, Methods And Implementation -Structure & Modules -Work load and credit -Teaching methodology -support and assistance	2. Programme specification
3	3. Proses pembelajaran	3. Mahasiswa	3. Student Outcomes;	3. Program Learning Outcomes	3. Exams: System, Concept, content and implementation	3. Program Structure and Content;
4	4. Penilaian pembelajaran	4. SDM	4. Continues Improvement;	4. Curriculum & Syllabus	4. Resources -Staff (Staff dev) -Funds and equipment	4. Teaching & Learning approach
5	5. Dosen dan tendik	5. Keuangan, Sarpras	5. Curriculum;	5. Faculty: quality, quantity, role in student learning	5. Transparency And Documentation -Module Description	5. Student Assessment

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	AUN-QA
					-Diploma & Diploma Supplement -Relevant rules	
6	6. Sarana & prasarana	6. Pendidikan	6. Faculty;	6. Students & Academic Atmosphere	6. Quality Management: Quality Assessment And Development	6. Academic staffs
7	7. Pengelolaan pembelajaran	7. Penelitian	7. Facilities;	7. Facility: adequacy, proper & safe operations		7. Support Staffs
8	8. Pembiayaan pembelajaran	8. Abmas	8. Institutional Support	8. Institutional Responsibility		8. Student support & Facility
9	9. Penelitian	9. Luaran		9. Effective Assessment of Learning Outcomes		9. Facility & infrastructure
10	10. PkM			10. Assurance of LO Attainment by Graduates		10. Quality Enhancement
11				11. Continual Improvement based on LO Assessment		11. Output
12				12. Maintenance & Access of Documents & Records		

LAMPIRAN D – DATA LKPS

Susunan data pada LKPS ditunjukkan di dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Data LKPS pada setiap standar SPMI

No	Deskripsi Standar	Keterangan
1	Visi, Misi	Data: Seluruh data pada standar 2 - 9
2	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Data: Kerjasama
3	Mahasiswa Kualitas input mahasiswa Mahasiswa asing	Data: 2a. Seleksi mahasiswa baru 2b. Data mahasiswa asing
4	Sumber Daya Manusia Profil Dosen Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi / Tesis / Disertasi Dosen Industri / Praktisi Rekognisi Dosen Tetap PS (DTPS) sesuai bidang PS, Rekognisi DTPS tidak sesuai bidang PS, Penelitian DTPS, Pengabdian kepada Masyarakat DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Luaran lainnya DTPS, Karya ilmiah DTPS yang disitasi, Produk / Jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/ masyarakat	Data: 3a.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah pada Program Studi yang di audit 2b. Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi
5	Keuangan, Sarana, Prasarana Penggunaan dana	Data: Penggunaan Dana
6	Pendidikan Kurikulum dan Pembelajaran Integrasi kegiatan Penelitian / PkM dalam Pembelajaran Kepuasan Pengguna (kepuasan mahasiswa)	Data: Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa
7	Penelitian Penelitian DTPS Penelitian Mahasiswa Program Magister / Doktor dan penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	Data: Tabel 6.a Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa Tabel 6.b Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis / disertasi
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) PkM DTPS Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS	Data: Tabel 7 PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa
9	Luaran dan Capaian Tridharma Capaian Pembelajaran Prestasi akademik mahasiswa Efektifitas dan produktivitas Pendidikan Daya saing lulusan Kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja lulusan) Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa (Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS bersama mahasiswa; karya ilmiah yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa yang disitasi; produk / jasa yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa yang	Data: Tabel 8.a IPK Lulusan Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa Tabel 8.c Masa Studi Lulusan Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Deskripsi Standar	Keterangan
	diadopsi oleh industri/ masyarakat; luaran lainnya yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa)	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/ Presentasi/Publikasi ilmiah mahasiswa Tabel 8.f.2) Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian/PkM yang Dihasilkan oleh Mahasiswa

Keterangan: standard 1 – Visi Misi, didukung oleh data Standar 2 - 9

LAMPIRAN E – BOBOT NILAI LKPS

NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

Tabel 4.2 data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2020

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	M	Bobot
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi	PS		
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	√	2
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	1-2	√	2
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	√	2
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	√	2
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	√	2
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	√	8
7	Tabel 3.a.2) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	√	2
8	Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	√	2
9	Tabel 3.a.4) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	√	3
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5		
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	√	2
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	√	5
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	√	2
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	√	5
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2		
16	Tabel 3.b.5) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b5	√	5
17	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b6	√	2
18	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b7-1	√	2
19	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b7-2		
20	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b7-3		
21	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	3b7-4		
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	√	2

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	M	Bobot
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a	√	5
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	√	3
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	√	2
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	6a	√	3
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertas	6b	√	5
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7		
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	√	2
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	√	2
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2		
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	√	2
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1		
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	√	2
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	8e1		
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2	√	2
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	√	4
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	√	6
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-2		
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f2	√	4
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	√	2
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	√	2
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	√	2
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	√	2
	Jumlah Data		36	100

LAMPIRAN F – BUTIR STANDAR 1-9

Matriks Penilaian SPMI Program Magister IT Tahun 2020

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI							
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya. UPPS: Departemen / Fakultas Keterangan: Terdapat program dan hasil Program berupa dokumen: 1. VMTS UPPS menjadi acuan didalam perumusan VMTS Prodi. (isian latar belakang standar 1 - VMTS) 2. VMTS UPPS memberikan arahan terhadap VMTS Prodi yang unik, relevan, jelas, dan realistis sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan	UPPS memiliki: 1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, 2) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasi yang konsisten.	4	1.07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki: 1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		masyarakat/dunia mengacu pada Visi, Misi UPPS. (isian kebijakan standar 1 – VMTS) 3. VMTS UPPS Catatan: Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi <i>Keterangan:</i> <i>Wajib diisi oleh Prodi baru dan Prodi dengan nilai akreditasi BAN PT: B dan C</i>	UPPS memiliki: 1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	2			
			UPPS memiliki: 1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) Misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	1			
			UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	0			
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. (isian strategi – pencapaian standar 1 – VMTS) Keterangan:	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan)	4	1.07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		1. Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS 2. Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eksternal dan internal dalam penyusunan VMTS 3. Terdapat SK penetapan VMTS UPPS Dokumen pendukung: 1. Undangan 2. Daftar hadir 3. Notulen rapat <i>Keterangan:</i> Upload SK Dekan: Penetapan Stakeholder – sebagai Advisory Boards	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan). Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan). Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan. Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	3 2 1 0			
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. Penjelasan:	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti. Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang	4 3	1.07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		1. Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian Tujuan UPPS dan Prodi 2. Terdapat dokumen mon-ev terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi <i>Keterangan: Tidak di isi</i> <i>Untuk Prodi baru: Upload dokumen strategi pencapaian VMTS</i>	sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi. Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya. Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan. Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	 2 1 0			
	STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA						
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. Dokumen pendukung: - Statuta institusi - OTK - SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional <i>Keterangan: Wajib diisi oleh Prodi baru, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i>	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	 4 3	0.57	Departemen Prodi & Departemen Prodi	

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	2			
			UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	1			
			UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	0			
5	2.1.2	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Keterangan: <i>Wajib diisi oleh Prodi baru, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i>	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	3			
			UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	2			
			UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan. Keterangan: Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: Kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Keterangan: <i>Wajib diisi oleh Prodi baru, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i>	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	3			
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			
7	2.2.2	B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek (6 fungsi manajemen): 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan,	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		5) pengendalian pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Keterangan UPPS adalah Departemen atau Fakultas <i>Keterangan: Tidak diisi Untuk Prodi Baru Upload dokumen Perencanaan program dan aktifitas Prodi dan Dep. / Fakultas sebagai UPPS</i>	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	3			
			Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	2			
			Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra serta menjamin	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1. UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama. Tidak ada Skor kurang dari 1.	4 3 2 1 0	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. Dokumen pendukung 1. Dokumen kerjasama 2. Bukti implementasi kerjasama terhadap tridarma Prodi 3. Bukti evaluasi kerjasama <i>Keterangan:</i> <i>Tidak diisi</i>					
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: a = 2 , b = 4 , c = 0 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Tabel 1 LKPS <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i>	Jika $RK \geq 4$, maka A = 4 .	4	0.57	Departemen, Prodi, DRPM	Departemen & Prodi
			Jika $RK < 4$, maka A = RK	3			
				2			
				1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
10	2.3.2 B	B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah / lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$ Faktor a = 3; b = 9, c = 12 NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i>	Jika $NI \geq a$ Maka B = 4	4	0.57	Departemen, Prodi, Dir Inovasi	Departemen & Prodi
			Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$ maka $B = 3 + (NI / a)$	3			
			Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$ maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$	2			
			Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$ maka B = 2	1			
			Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL < c$ maka $B = (2 \times NL) / c$	0			
11	2.4.1 Indikator Kinerja tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. <i>Keterangan:</i> <i>Isian kualitatif dan upload dokumen – Indikator kinerja tambahan</i>	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	4	0.57	Departemen / Fakultas, Prodi	Departemen /Fakultas & Prodi
			UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan				
			UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan <i>Keterangan:</i> <i>Isian Kualitatif oleh UPPS – dibebankan pada UPPS Prodi Tidak mengisi</i>	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun. Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek. UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi. UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja	4 3 2 1 0	0.57		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu pada level UPPS dan Prodi 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI (its.ac.id/kpm dan ditambahkan dengan dokumen turunan SPMI di level UPPS dan prodi) 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) pada level UPPS dan Prodi. 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu pada level UPPS dan Prodi Dokumen pendukung: 1. SK pembentukan tim Mutu Prodi dan Fakultas 2. Kebijakan SPMI, 3. Manual SPMI, 4. Standar SPMI dan standar turunan di level UPPS dan Prodi	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	4	0.57	Departemen, Prodi, its.ac.id/kpm	Departemen & Prodi
			UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	3			
			UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	2			
			UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	1			
			UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		5. Formulir SPMI 6. Bukti evaluasi dokumen SPMI 7. Laporan audit 8. Laporan RTL <i>Keterangan: Upload dokumen bukti penjaminan mutu pada pembelajaran di level Prodi</i>					
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	3			
			UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	2			
			UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	1			
			UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		5. review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. 6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. Dokumen pendukung: Bukti tracer study kepuasan pemangku kepentingan yang memenuhi 6 aspek di atas Penjaminan mutu level UPPS <i>Keterangan:</i> <i>Tidak diisi</i>					
	STANDAR 3:MAHASISWA						
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi. <i>Keterangan:</i> <i>(tidak di isi)</i> <i>Standar untuk institusi</i>	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	4	0.90	Dir. Akademik & Pasca	Dir. Akademik & Pasca
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
			UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap	1			
			UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.	0			
16	3.1.2	B. Kriteria penerimaan mahasiswa. <i>Keterangan: (tidak di isi) Standar untuk institusi</i>	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 3,00$, TPA ≥ 475 (skala 1 -700) , dan TOEFL ≥ 475 (skala 1 - 700)	4	0.90	Dir. Akademik & Pasca	Dir. Akademik & Pasca
			Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 2,75$, TPA ≥ 450 (skala 1 -700) , dan TOEFL ≥ 450 (skala 1 - 700) .	3			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 2,50$, TPA ≥ 425 (skala 1 -700) , dan TOEFL ≥ 425 (skala 1 - 700) .	2			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya oleh syarat IPK $\geq 2,00$.	1			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.	0			
17	3.1.3	C. Proses seleksi. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$ <i>Keterangan: Cek box Tipe ujian seleksi:</i>	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa	4	0.90	Dir. Akademik & Pasca, Dep, Prodi	Dep, Prodi
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		1. Ujian tertulis dan wawancara 2. Ujian tertulis saja 3. Wawancara saja 4. Tidak ada ujian	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	1 0			
18	3.1.4 Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS Bukti / data pendukung: 1. Animo calon mahasiswa dari tahun TS-1 ke tahun TS 2. Tingkat keketatan masuk program studi dari tahun TS-1 ke tahun TS <i>Keterangan: Isian kuantitatif Di isi oleh prodi</i>	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 1 tahun terakhir UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 1 tahun terakhir UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir dengan tren tetap (sama dengan tahun 2018/2019) UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir namun terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2018/2019 UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	4 3 2 1 0	0.90		
19			Jika $PMA \geq 2\%$, maka B = 4	4	0.90		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	3.1.5 Mahasiswa asing	B. Mahasiswa asing (Persentase jumlah Mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa) Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing Skor = ((2 x A) + B) / 3 A = nilai dari 3.1.2.A dimana: PMA = persentase mahasiswa asing <i>Keterangan:</i> <i>Isian kuantitatif</i> <i>Di isi oleh Prodi</i>	Jika PMA < 2% , maka B = 2 + (100 x PMA)	3		Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi
				2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			
20	3.2.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan. <i>Keterangan:</i> <i>Tidak di isi</i>	Jenis layanan mencakup seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.	4	0.90	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jenis layanan mencakup 2 bentuk layanan kemahasiswaan.	3			
			Jenis layanan mencakup bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
21	3.2.2	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = A + (2 x B) / 3 A adalah nilai dari 3.3.1 A <i>Keterangan:</i>	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	4	0.90	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 2 bentuk layanan kemahasiswaan	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Tidak di isi</i>	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 1 bentuk layanan kemahasiswaan	2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
	STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA						
22	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS Tabel 3.a.1 LKPS Dosen Keterangan: NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi <i>Keterangan: Isian kuantitatif Di isi oleh prodi</i>	Jika NDTPS ≥ 6 , maka Skor = 4	4	0.91	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 6$, maka Skor = $(2 \times \text{NDTPS}) / 3$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	2			
			Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0	1			
				0			
23	4.1.2	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.	Jika PGBLK $\geq 70\%$, maka Skor = 4	4	0.91	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PGBLK $< 70\%$ maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGBLK}) / 7)$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	2			
				1			
			Jika NDTPS < 3 , maka skor = 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi. PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDTPS) x 100% <i>Keterangan:</i> <i>Isian kuantitatif</i> <i>Di isi oleh Prodi</i>					
24	4.1.3	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir / tesis mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. <i>Keterangan:</i> <i>Isian kuantitatif</i> <i>Di isi oleh Prodi</i>	Jika RDPU ≤ 6 maka Skor = 4	4	0.91	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika 6 < RDPU ≤ 10 maka Skor = 7 - (RDPU / 2)	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	2			
			Jika RDPU > 10 maka Skor = 0	1			
				0			
25	4.1.4	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS <i>Keterangan:</i> <i>Isian kuantitatif</i> <i>Di isi oleh Prodi</i>	Jika 12 ≤ EWMP ≤ 16 , maka Skor = 4	4	0.91	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika 6 ≤ EWMP < 12 , maka Skor = ((2 x EWMP) - 12) / 3	3			
			Jika 16 < EWMP ≤ 18 , maka Skor = 36 - (2 x EWMP)	2			
				1			
			Jika EWMP < 6	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			atau EWMP > 18 , maka Skor = 0				
26	4.1.5	Dosen Tidak tetap Tabel 3.a.4) LKPS NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi. $PD\text{TT} = (ND\text{TT} / (ND\text{T} + ND\text{TT})) \times 100\%$ <i>Keterangan:</i> <i>Isian kuantitatif</i> <i>Di isi oleh Prodi</i>	Jika PD $\text{TT} \leq 10\%$, maka Skor = 4	4	0.91	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $10\% < PD\text{TT} \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PD\text{TT})) / 3$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	1			
			Jika PD $\text{TT} > 40\%$, maka Skor = 0	0			
27	4.2.1 Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas keparan/prestasi/kinerja DTPS. Table 3.b.1 LKPS Rumus: $RRD = NRD / ND\text{TPS}$ NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 1 tahun terakhir. ND TPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai	Jika $RRD \geq 1$, maka Skor = 4 .	4	0.91	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RRD \leq 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RRD)$.	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		dengan kompetensi inti program studi Keterangan: RRD = Rasio jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi internasional Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (4) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah /nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/ industri tingkat wilayah /nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		(5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. <i>Keterangan: Isian kuantitatif Di isi oleh Prodi</i>					
28	4.2.2 Kinerja Dosen	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS Faktor: A = 0.07; b = 0.5; c = 0.5 RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	4	0.91	Departemen & Prodi, DRPM	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	2			
				1			
			Jika RI = 0 dan RN = 0 dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 . Jika RI = 0 dan RN = 0 dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		dengan kompetensi inti program studi <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh Prodi</i>					
29	4.2.3 Kinerja Dosen	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS Faktor: A = 0.07; b = 0.5; c = 0.5 $RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi <i>Isian data kuantitatif</i>	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4.	4	0.91	Departemen & Prodi, DRPM	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	2			
				1			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2. Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Di isi oleh Prodi</i>					
30	4.2.4 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir Tabel 3.b.4 LKPS Rumus Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4 $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi dalam waktu 1 tahun NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dalam waktu 1 tahun NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional dalam waktu 1 tahun NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam waktu 1 tahun NB1 = Jumlah publikasi di seminar nasional dalam waktu 1 tahun NB2 = Jumlah publikasi di seminar internasional dalam waktu 1 tahun	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	4	0.91	Departemen&Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2 . Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.	1			
				0			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		NC1 = Jumlah publikasi di media massa wilayah dalam waktu 1 tahun NC2 = Jumlah publikasi di media massa nasional dalam waktu 1 tahun NC3 = Jumlah publikasi di media massa internasional dalam waktu 1 tahun NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh Prodi</i>					
31	4.2.5 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Tabel 3.b.6 LKPS Rumus RS = NAS / NDT NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .	4	0.91	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh Prodi</i>					
32	4.2.6 Kinerja Dosen – Luaran Penelitian & PkM	Luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5.1 LKPS Rumus: $RLP = (4 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ dengan NA = Jumlah luaran penelitian/ PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian /PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian /PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian /PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4 .	4	0.91	Departemen&Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $RLP < 2$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh Prodi</i>					
33	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen Tabel 3.b.2 sd Tabel 3.b.7 Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4. Keterangan: Terdapat dokumen pendukung - Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. - Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya) - Bukti ada alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi dosen	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	4	0.91	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	3			
			UPPS mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	2			
			UPPS mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	1			
			Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Keterangan: Tidak di isi</i>					
34	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.	4	0.91	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
		Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	3			
		Keterangan: Kondisi Optimal 1 Tendik dalam satu penugasan harus mempunyai minimal 1 sertifikat kompetensi/profesi Pada 1 departemen: minimal 6 (bagian Pendidikan, Penelitian dan PkM, Manajemen dan organisasi, IT, Keuangan, Ruang Baca (optional)) Minimal kualifikasi Pendidikan D3 – bekerja penuh waktu 40 jam/mg	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	2			
			UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	1			
			UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Kondisi Cukup 1 Tendik ditugaskan dalam beberapa penugasan dalam pengelompokan: (1) pendidikan, (2) Penelitian dan PkM, dan (3) Organisasi dan Manajemen, minimal mempunyai sertifikat kompetensi/profesi yang relevan dengan bidang kerja Kualifikasi: minimal D3 <i>Keterangan:</i> <i>Tidak di isi</i>					
35	4.5.2	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Keterangan Kondisi Optimal 1 Laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium Kualifikasi Tendik minimal D3 Kondisi Cukup 1 Laboran ditugaskan dalam 1 RMK Dan Kualifikasi Laboran minimal D3 <i>Keterangan:</i>	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	4	0.91	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	3			
			UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi serta	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Tidak di isi</i>	kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.				
			UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	1			
			UPPS tidak memiliki laboran.	0			
	STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA						
36	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah) <i>Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh Prodi</i>	Jika $DOP \geq 28$, maka Skor = 4	4	1.05	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DOP \leq 28$, maka Skor = $DOP / 7$	3			
				2			
				1			
				0			
37	5.2.1 Dana Penelitian	Dana penelitian DTPS DPD = Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS <i>Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh Prodi</i>	Jika $DPD \geq 20$, maka Skor = 4	4	1.05	Departemen & Prodi, DRPM	Departemen & Prodi
			Jika $DPD < 20$, maka Skor = $DPD / 5$	3			
				2			
				1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
38	5.2.2 Dana PkM	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS Tabel 4 LKPS DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah) <i>Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh Prodi</i>	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	4	1.05	Departemen&Prodi, DRPM	Departemen & Prodi
			Jika DPkMD < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$	3			
				2			
				1			
				0			
39	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4. Keterangan: Dokumen pendukung dalam butir ini, ketersediaan dana di RBA, untuk: • Pengembangan SDM • Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas dan Lab.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	4	1.05	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	3			
			Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa <i>Keterangan: Upload dokumen program, aktifitas, dan besaran dana yang digunakan Dapat diperoleh dari excel Kontrak kinerja</i>	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi. Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.	1			
				0			
40	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. <i>Keterangan: Upload dokumen program, aktifitas, dan besaran dana yang digunakan Dapat diperoleh dari excel Kontrak kinerja serta foto kegiatan</i>	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 1 tahun terakhir Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.	4	1.05	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
				0			
41	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian	UPPS menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian	4	1.05	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Keterangan: 1. Sarana: Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang <i>up to date</i>, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain. 2. Prasarana: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Ruang Baca 3. Selain 1 dan 2 di atas, luas minimal 60 m² untuk 25 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet Keterangan: <i>Tidak di isi</i>	pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. UPPS tidak memiliki prasarana dan sarana.	3 2 1 0			
	STANDAR 6: PENDIDIKAN						
42	6.1.1 Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Keterangan: Evaluasi kurikulum ada 2, yaitu: Evaluasi formative (yaitu selama proses kurikulum diimplementasikan) dan evaluasi summative (yaitu evaluasi di akhir proses implementasi kurikulum) Di dalam kriteria SPMI tahun 2019, akan digunakan evaluasi formative. Hal ini terkait implementasi kurikulum baru 2018. Evaluasi dimaksudkan untuk perbaikan di dalam implementasi kurikulum, diantaranya dapat berbentuk evaluasi terhadap: SAR level 3,4 dan 5, metode pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode asesmen, dll, dan hasil evaluasi didukung dengan: Dokumen hasil evaluasi (terhadap SAR, RPS, RAE dan RT, serta modul / buku ajar / modul praktikum, dan yang lain / atau bukti fisik sarana prasarana pembelajaran serta dana keuangan. Keterangan:	internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.	 3 2 1 0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Link keberadaan dokumen kurikulum pada website					
43	6.1.2	B.Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN level 8 (PerPres No. 8/2012). Keterangan: Pengukuran ketercapaian CPL sesuai dengan KKN level 8, melalui kata kerja kemampuan dan indikator ketercapaian (yaitu matriks antara CPL – MK), serta bukti / evidence ketercapaian. Kemampuan level 8: Aspek Pengetahuan: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. Aspek Keterampilan: Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin; Keterangan: • Link keberadaan dokumen kurikulum pada website, dan • Link dokumen laporan hasil evaluasi kurikulum	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan Organisasi profesi, dan memenuhi level KKN, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKN, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna. Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKN. Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKN. Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKN	4 3 2 1 0	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
44	6.1.3	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 A : nilai dari A B: Nilai dari B C: Nilai dari C <i>Peta kompetensi disini dimaksudkan adalah peta kemampuan yang dicapai melalui MK pada kurikulum.</i> Keterangan: Dilakukan pemeriksaan terhadap - Dokumen CPL (sebagai hasil reformulasi CPL SN Dikti) - Dokumen peta / matrik CPL – MK - Dokumen bukti Rumusan CPL atas dasar masukan dari: stakeholder (internal dan eksternal), Prodi sejenis, asosiasi profesi, hasil tracer study. - MK dalam kurikulum yang menghasilkan kemampuan <i>specific skill</i> (yang berhubungan dengan pengetahuan) dan <i>generic skill</i>	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah. Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas. Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Tidak ada Skor kurang dari 1.	4 3 2 1 0	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		(sering dikatakan sebagai transferable skill) <i>Keterangan:</i> <i>Link keberadaan dokumen kurikulum pada website</i>					
45	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat: (1) interaktif, (2) holistik, (3) integratif, (4) saintifik, (5) kontekstual, (6) tematik, (7) efektif, (8) kolaboratif, dan (9) berpusat pada mahasiswa. Dokumen pendukung: 1. Panduan Model Pembelajaran <i>Keterangan:</i> <i>Link dengan keberadaan dokumen RPS</i>	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3			
			Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	2			
			Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
46	6.3.1 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). RPS paling sedikit, memuat:	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		1. Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	3			
		2. Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah					
		3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	2			
		4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	1			
		5. Metode pembelajaran					
		6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran	Tidak memiliki dokumen RPS.	0			
		7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester					
		8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan					
		9. Daftar referensi yang digunakan					
		Keterangan:					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Link dengan keberadaan dokumen RPS</i> <i>Dapat diperoleh dari SAR 5 (integra.its.ac.id / My Classroom)</i> <i>Periksa untuk sample minimal 5 MK</i>					
47	6.3.2 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = (A + (2 x B)) / 3 Keterangan: Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 8 (lihat KKNi Perpres No 8/2012) Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 8 KKNi, yaitu <i>menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dalam rangka mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif di dalam penelitian ilmiah / penciptaan desain / karya seni nya.</i>	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4 3 2 1 0	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Penilaian butir ini, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap: Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS dengan CPL dan CP MK Kesesuaian didasarkan atas: 1. Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator 2. Materi Keterangan: Link dengan keberadaan dokumen RPS Dapat diperoleh dari SAR 5 (integra.its.ac.id / My Classroom) Link dengan keberadaan modul ajar MK pada MyITS Classroom, sample 5 MK					
48	6.4.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar (dapat dilihat pada sistem My ITS Classroom dan portofolio MK pada SAR 5) Keterangan: Dilaksanakan pembelajaran <i>blended</i>(online dan offline) dan	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		terlihat aktifitas di dalam media myclassroom.its.ac.id <i>Keterangan: Link dengan keberadaan modul ajar MK pada MyITS Classroom, sample 5 MK dan link dengan portofolio MK (diambil dari sistem integra)</i>	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	2			
			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	1			
			Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa	0			
49	6.4.2	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran Diperoleh dari hasil survey SAR dan portofolio MK Diambil sample – minimal 5 MK <i>Keterangan: (diambil dari sistem integra)</i>	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	4	0.84		
			Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik	3			
			Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS				
			Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksana	1			
			Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	0			
50	6.4.3	C.Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa (dilakukan pemeriksaan luaran penelitian / makalah yang telah di diseminasikan dalam jurnal nasional terakreditasi / jurnal nasional / karya inovatif yang dan telah ter uji) 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran (dilakukan pemeriksaan atas sampel tesis - memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Tidak ada Skor antara 2 dan 4. Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Tidak ada Skor kurang dari 2.	4 3 2 1	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner) 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan (dilakukan pemeriksaan pada proposal tesis / tesis: metode / konsepsi ilmiah) 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan serta bukti penjaminan atas plagiasi. Keterangan: Link dengan keberadaan / upload: 1. RPS Tesis 2. Form penilaian tesis 3. Sampel proposal tesis 4. Sampel laporan tesis 5. Sample jurnal / makalah hasil luaran tesis 6. Hasil penilaian proses tesis					
51	6.4.4	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM	4	0.84		
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan <i>Keterangan: Tidak di isi</i>	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. Tidak ada Skor kurang dari 2.	2 1			
				0			
52	6.4.5	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry Skor = (A + (2 x B) + (3 x C) + D + (2 x E)) / 9 (sudah terakomodasi di dalam survey SAR 5) Beberapa metode pembelajaran dapat diakses melalui its.ac.id /kpm	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah	4 3 2	0.84		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Contoh: <i>Project Based learning (PBL), Case Based Learning (CBL), Research Based Education (RBE), Lab. Based Education - LBE dan /atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk seminar, eksperimen / praktikum, praktik studio, observasi /studi lapangan.</i> Keterangan: <i>Tidak diisi</i>	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah	1			
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	0			
53	6.5.1 Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Keterangan: Prodi mempunyai perencanaan jadwal monev secara periodik, untuk item berikut: karakteristik proses pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS terhadap unsur metode pembelajaran yang digunakan)	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	3			
			UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan,	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		• perencanaan pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS, RAE dan RT) • pelaksanaan proses pembelajaran (pemeriksaan terhadap jadwal kuliah / bentuk pembelajaran lain) • beban belajar mahasiswa (pemeriksaan terhadap kesesuaian waktu untuk aktivitas pembelajaran dengan sks) • Monev dilakukan oleh Dep., Prodi bersama RMK (pemeriksaan atas bukti pelaksanaan monev) Dokumen pendukung: Pedoman Monev proses pembelajaran <i>Keterangan:</i> <i>Tidak di isi,</i> <i>(akan diambil dari sistem SAR level 3)</i>	proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih. UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	1 0			
54	6.6.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. • Ada bukti bahwa dilakukan asesmen dengan dilengkapi disertai rubrik/portofolio • Ada rekap atas hasil asesmen MK <i>Keterangan: (dapat diperoleh dari laporan portofolio MK dalam SAR 5) Tidak di isi (diambilkan dari sample 5 portofolio MK)</i>	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	3			
			Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	2			
			Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	1			
			Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.	0			
55	6.6.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	3			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya desain. <i>Keterangan: Tidak di isi, diambilkan dari sample 5 portofolio MK (dapat diperoleh dari hasil survey SAR-5)</i>	terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25s.d. < 50% dari jumlah matakuliah. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah. Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.	 1 0			
56	6.6.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	 4 3	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 <i>Tidak di isi, diambilkan dari sample 5 portofolio MK</i> Keterangan: <i>Untuk menilai butir ini dilakukan pemeriksaan atas:</i> • <i>dokumen RPS, RAE, RT,</i> • <i>sampel soal ujian / tugas,</i>	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	2			
			Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		- sampel hasil penilaian atas ujian / tugas, - sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan - hasil rekap penilaian pada integra.its.ac.id					
57	6.7.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS Keterangan: Bentuk integrasi adalah berupa: materi perkuliahan, studi kasus, bab / sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan (Pemeriksaan atas MK yang menunjukkan bukti tersebut, dapat berupa modul di sistem online myITS Classroom) NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. PMKI = (NMKI / NMK) x 100% Keterangan: <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>	Jika $PMKI \geq 50\%$, maka Skor = 4	4	0.84	Departemen, Prodi, DRPM	Departemen & Prodi
			Jika $25\% < PMKI < 50\%$, maka Skor = 8 x PMKI	3			
			Jika $PMKI \leq 25\%$, maka Skor = 2	2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
58	6.8.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku Dokumen pendukung: 1. rencana kegiatan, undangan, balasan terhadap undangan, materi, dan laporan kegiatan 2. dokumen format digital <i>Keterangan</i> <i>Cek box untuk:</i> 1. kegiatan per bulan 2. kegiatan 2 – 3 bulan sekali 3. kegiatan 4 – 6 bulan sekali 4. kegiatan > 6 bulan sekali dan link bukti foto kegiatan	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	3			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	2			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
59	6.8.2 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Kepuasan mahasiswa: Tabel 5.c (LKPS)	TKM $\geq$ 75% dan > 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$,	3			
			maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		instrument: Tingkat Kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ i = 1, 2, ..., 7 dimana: ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang". $TKM = \sum TKMi / 5$ <i>Keterangan:</i> <i>Upload hasil survey Dan Isikan jumlah Mk dengan IPD ≥ 3.00</i>	Jika $TKM < 25\%$, maka Skor = 0	1			
				0			
60	6.8.3Tindak Lanjut - Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ <i>Keterangan:</i>	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	4	0.84	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Isian kualitatif</i>	digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.				
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	2			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	1			
			Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	0			
SRANDAR 7: PENELITIAN							
61	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, (pemeriksaan atas dokumen road map penelitian Lab / RMK dan dosen)	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	2.63	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian (pemeriksaan atas judul penelitian dosen dan judul penelitian tesis) 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemeriksaan atas judul penelitian dosen dan judul penelitian tesis) 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS (pemeriksaan atas dokumen hasil pemeriksaan kesesuaian judul penelitian dosen dan mahasiswa dengan road map penelitian Lab / RMK) Keterangan: Upload road map penelitian Dan cek box Untuk 4 aspek di atas					
62	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan	Jika PPDM $\geq$ 50%, maka Skor = 4	4	2.63	Departemen, Prodi & DRPM	Departemen & Prodi
			Jika PPDM < 50% ,	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS Tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau tingkat publikasi yang direncanakan. NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 1 tahun terakhir. PPDM = $(NPM / NPD) \times 100\%$ Keterangan: <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>	maka Skor = $2 + (4 \times PPDM)$	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
63	7.2.1	Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir Tabel 6.b LKPS NTM = Jumlah judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 1 tahun terakhir.	Jika PPTM $\geq 25\%$, maka Skor = 4	4	2.63	Departemen, Prodi & DRPM	Departemen & Prodi
			Jika PPTM $< 25\%$, maka Skor = $1 + (12 \times PPTM)$	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PPTM = (NTM / NPD) x 100% <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>					
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
64	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS. <i>Keterangan:</i>	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	4	1.6	Departemen, Prodi & DRPM	Departemen & Prodi
			UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	3			
			UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	2			
			UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>cek box dengan 4 unsur di atas</i>					
STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA							
65	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserba cakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian CPL dari TS-1 ke TS Direncanakan untuk SAR level 3 Keterangan Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas: 1. Ketersediaan dokumen CPL 2. Matrik CPL – MK 3. Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS Keterangan: <i>Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK</i> <i>Dan upload bukti pengukuran CPL</i>	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	4	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			
			Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			
66	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma- Indikator	IPK lulusan Keterangan:	Jika $RIPK \geq 3.5$, maka Skor = 4	4	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $3,00 \leq RIPK < 3,50$, maka Skor = $(4 \times RIPK) - 10$	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Kinerja Utama Pendidikan	RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1 LKPS <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>	Tidak ada skor kurang dari 2 Jika	1			
				0			
67	9.1.3	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS Masa RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 0,5% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>	Jika $RI \geq a$ maka Skor = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika RI = 0 dan RN = 0 dan $RW \geq c$, maka Skor = 2 ika RI = 0 dan RN = 0 dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	4 3 2 1 0	2.44		
68	9.1.4	Masa studi dalam 1 tahun terakhir. <i>Keterangan:</i> MS = rata-rata masa studi mahasiswa <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i>	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4 Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$ Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$ Jika $MS \leq 1$, maka Skor = 0	4 3 2 1 0	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Di isi oleh prodi</i>					
69	9.1.5	Kelulusan tepat waktu. Keterangan: PTW = persentase jumlah mahasiswa lulus tepat waktu, dengan TW maksimum 2 tahun akademik (4 semester) Keterangan: <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>	Jika PTW $\geq 50\%$, maka Skor = 4	4	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PTW $< 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times \text{PTW})$	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
70	9.1.6	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS Keterangan: <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>	Jika PPS $\geq 85\%$, maka Skor = 4	4	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $30\% \leq \text{PPS} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times \text{PPSi}) - 24) / 11$ Jika PPS $< 30\%$, maka Skor = 0	3			
				2			
				1			
				0			
71	9.2.1 Luaran dan Capaian Tridharma- Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Pelaksanaan Tacer study mencakup 5 aspek berikut: 1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	4	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	3			
			Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	2			
			Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	1			
			UPPS tidak melaksanakan tracer study.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		4. ditargetkan pada populasi lulusan (lulusan TS-1 s.d. TS), 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. <i>Keterangan: Cek box</i>					
72	9.2.2	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 1 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1. Tabel 8.d.2) LKPS Ketentuan persentase responden lulusan: untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 100 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 100 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas,	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4	4			
			Jika $PBS < 60\%$ maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$ Ketentuan	3			
				2			
				1			
				0			
						Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times \text{Skor}$. NL = Jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-2 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-2 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum Keterangan: <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>					
73	9.2.3 Luaran dan Capaian Tridharma- Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1. Etika, 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3. Kemampuan berbahasa asing, 4. Penggunaan teknologi informasi, 5. Kemampuan berkomunikasi, 6. Kerjasama tim, 7. Pengembangan diri. Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: • untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun	Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”.	4	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		(TS-2 s.d. TS-1) ≥ 100 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. • untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-2 s.d. TS-1) < 100 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan di atas, maka Skor akhir = Skor. • Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan di atas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-2 s.d. TS-1) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 1 tahun (TS-2 s.d. TS-1) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
74	9.3.1 Luaran dan Capaian Tridharma- Indikator Kinerja Utama Penelitian	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.f.2) LKPS $RL = NA1 / NDT$, $RN = (NA2 + NA3) / NDT$, $RI = NA4 / NDT$ Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap. Keterangan: <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor = 4	4	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $NLP < 2$, maka Skor = 2 + NLP	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2	0			
75	9.3.2 Luaran dan Capaian Tridharma- Indikator Kinerja Utama Penelitian	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a) Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	3			
				2			
				1			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Tabel 8.f.1) LKPS $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 2% , b = 20% , c = 70% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional	dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>					
76	9.3.3 Luaran dan Capaian Tridharma- Indikator Kinerja Utama Penelitian	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.f.2) LKPS NAS = jumlah artikel mahasiswa yang disitasi dalam 1 tahun terakhir <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>	Jika $NAS \geq 2$, maka Skor = 4.	4	2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $NAS = 1$, maka Skor = 3	3			
			Jika $NAS = 0$, maka Skor = 2	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2	1			
				0			
77	9.3.4 Luaran dan Capaian Tridharma- Indikator Kinerja Utama Penelitian	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS $NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor 4	4	2.44		
			Jika $NLP < 2$, maka Skor = 2 + NLP	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian /PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian /PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekreasi Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>. Keterangan: <i>Isian data kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>					
	BAGIAN ANALISIS SWOT DAN TINDAK LANJUT						
78	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	D.1.1 Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor = 4	4	0.86	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $NLP < 2$, maka Skor = $2 + NLP$.	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	II.1.1 Analisis dan Capaian Kinerja	bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. $NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/ PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/ PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian /PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter	Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi</i>					
79	II.1.2	D.1.2 Kesyukuran (kelengkapan, keluasan, kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. Standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tata Kelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PkM <i>Keterangan: Isian kualitatif</i>	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1. analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2. konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3. analisisnya dilakukan secara komprehensif tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS 4. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1. analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi.	4	0.86	Fak, . Departemen, & Prodi	Departemen & Prodi
				3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			2. konsisten dengan sebagian kriteria yang diuraikan sebelumnya, (7 sd 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya 3. analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS 4. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses				
			UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1. analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) 2. konsisten dengan sebagian kriteria yang diuraikan sebelumnya, (5 sd 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya 3. analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS 4. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal	2			
			UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang:	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			1. analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) 2. konsisten dengan sebagian kecil, (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya 3. analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS 4. hasilnya tidak dipublikasikan				
			UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja	0			
80	II.1.3 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	D.1.3 Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. <i>Keterangan Isian kualitatif Upload Dokumen analisis SWOT atau yang relevan</i>	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	4	0.86	Fak., Departemen, & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian	3			
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	2			
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.				
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi institusi.	0			
81	II. 1.4	D.1.4 Ketepatan didalam menetapkan Prioritas Program pengembangan <i>Keterangan Isian kualitatif dan upload dokumen rencana program Tahun 2021</i>	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1. kapasitas UPPS, 2. kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3. rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5. program yang 6. menjamin keberlanjutan	4	0.86	Fak, . Departemen, & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1. kapasitas UPPS, 2. kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3. rencana strategis UPPS yang berlaku, dan	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal.				
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1. kapasitas UPPS, 2. kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3. rencana strategis UPPS yang berlaku.	2			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS, serta rencana strategis UPPS yang berlaku.	1			
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			
82	D.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan <i>Keterangan: Upload rencana program 2021</i>	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan	4	0.86	Fak, . Departemen, & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			5) program yang menjamin keberlanjutan.				
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan Prodi di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	3			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan Prodi di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.	2			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS 2) kebutuhan UPPS dan Prodi di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.	1			
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
83	II.3.1 Program Keberlanjutan	D.3.1 UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. <i>Keterangan: Tidak diisi</i>	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	4	0.86	Fak, . Departemen, & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	3			
			UPPS memiliki kebijakan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	2			
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	0			
84	II.4.1 Program Keberlanjutan	D.3.2 UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program <i>Keterangan Tidak di isi</i>	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	4	0.86	Fak, . Departemen, & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan	3			
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			berkelanjutan.				
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program	1			
			UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program	0			
KONDISI EKSTERNAL DAN PROFIL UPPS							
85	II.4.1 Kondisi Eksternal	A. Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. <i>Keterangan: Tidak di isi</i>	UPPS Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	4	1.00	Fak, . Departemen, & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			relevan) untuk pengembangan program studi.				
			UPPS Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya	2			
			UPPS Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya	1			
			Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	0			
86	II.4.2 Profil Unit Pengelola Program Studi	B. Kecerbacaan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan	Profil UPPS: 1) menunjukkan kecerbacaan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya	4	1.00	Fak, . Departemen, & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya <i>Keterangan: Tidak di isi</i>	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.	3			
			Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi	2			
			Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	1			
			Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	0			



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana Lt.1
2020